

**KARAKTERISTIK METODE *SIM* 'AN SANTRI PADA  
PROGRAM *TAHF ZH* PESANTREN MODERN DATOK  
SULAIMAN PUTRA KOTA PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan sebagai Syarat Memeperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)  
pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2022**

**KARAKTERISTIK METODE *SIM* 'AN SANTRI PADA  
PROGRAM *TAHF ZH* PESANTREN MODERN DATOK  
SULAIMAN PUTRA KOTA PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan sebagai Syarat Memeperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)  
pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

Oleh,

**FAUZAN DZAWILHAJ ANZAR**  
NIM. 18.0101.0008

**Pembimbing**

- 1. Dr. H. Rukman A.R. Said, Lc., M.Th.I.**
- 2. Teguh Arafah Julianto, S.Th.I., M.Ag.**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2022**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fauzan Dzawilhaj Anzar  
NIM : 18.0101.0008  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 27 September 2022  
Yang membuat pernyataan

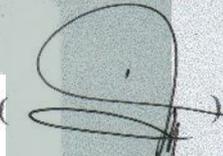
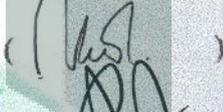
**Fauzan Dzawilhaj Anzar**  
NIM. 18 0101 0008

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Karakteristik Metode *Simā'an* Santri pada Program *Tahfizh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo, oleh Fauzan Dzawilhaj Anzar, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18.0101.0008, mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, 30 Nopember 2022 bertepatan dengan 25 Rabiul Akhir 1444 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Agama (S.Ag).

Palopo, 20 Desember 2022

### TIM PENGUJI

- |  |                   |   |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Masmuddin, M.Ag.                  | Ketua Sidang      | (  )   |
| 2. Dr. Baso Hasyim, M.Sos.I.             | Sekretaris Sidang | (  )  |
| 3. Dr. Baso Hasyim, M.Sos.I.             | Penguji I         | (  ) |
| 4. Hj. Ratnah Umar, S.Ag., M.H.I.        | Penguji II        | (  ) |
| 5. Dr. H. Rukman A.R. Said, Lc., M.Th.I. | Pembimbing I      | (  ) |
| 6. Teguh Arafah Julianto, S.Th.I., M.Ag. | Pembimbing II     | (  ) |

### Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab  
dan Dakwah

  
**Dr. Masmuddin, M.Ag.**  
NIP. 19600318 198703 1 004

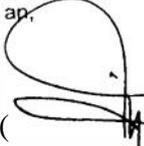
Ketua Program Studi  
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

  
**Dr. H. Rukman A.R. Said, Lc., M.Th.I.**  
NIP. 19710701 200012 1 001

## HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul berjudul **Karakteristik Metode *Sim 'an* Santri pada Program *Tahf zh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo**, yang ditulis oleh **Fauzan Dzawilhaj Anzar** Nomor Induk Mahasiswa **18.0101.0008**, Program Studi **Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Palopo**, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Selasa tanggal **15 Nopember 2022** bertepatan dengan **20 Rabiul Akhir 144 H**, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

### TIM PENGUJI

- |   |   |
|---|---|
| 1. Dr. Masmuddin, M.Ag.<br>Ketua Sidang                           | (  )<br>Tanggal: 23/11/2022  |
| 2. Dr. Baso Hasyim, M.Sos.I.<br>Penguji I                         | (  )<br>Tanggal: 22/11/2022 |
| 3. Hj. Ratnah Umar, S.Ag., M.H.I.<br>Penguji II                   | (  )<br>Tanggal: 22/11/2022 |
| 4. Dr. H. Rukman A.R. Said, Lc., M.Th.I.<br>Pembimbing I/Penguji  | (  )<br>Tanggal: 22/11/2022 |
| 5. Teguh Arafah Julianto, S.Th.I., M.Ag.<br>Pembimbing II/Penguji | (  )<br>Tanggal: 24/11/2022 |

Dr. Baso Hasyim, M.Sos.I.  
Hj. Ratnah Umar, S.Ag., M.H.I.  
Dr. H. Rukman A.R. Said, Lc., M.Th.I.  
Teguh Arafah Julianto, S.Th.I., M.Ag.

---

**NOTA DINAS TIM PENGUJI**

Lam : Eksemplar  
Hal : Skripsi Fauzan Dzawilhaj Anzar

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Di  
Palopo

*Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.*

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan naskah skripsi mahasiswa di bawah ini.

Nama : Fauzan Dzawilhaj Anzar  
NIM : 18.0101.0008  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Judul Skripsi : Karakteristik Metode *Sim'an* Santri pada Program *Tahf'zh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo.

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diujikan pada ujian *munaqasyah*  
Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.  
*wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

1. Dr. Baso Hasyim, M.Sos.I.  
Penguji I

(  )  
Tanggal: 22/112022

2. Hj. Ratnah Umar, S.Ag., M.H.I.  
Penguji II

(  )  
Tanggal: 22/112022

3. Dr. H. Rukman A.R. Said, Lc., M.Th.I.  
Pembimbing I/Penguji

(  )  
Tanggal: 22/112022

4. Teguh Arafah Julianto, S.Th.I., M.Ag.  
Pembimbing II/Penguji

(  )  
Tanggal: 24/112022

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul Karakteristik Metode *Sim'an* Santri pada Program *Tahf'zh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo.

Yang ditulis oleh,

Nama : Fauzan Dzawilhaj Anzar  
NIM : 18.0101.0008  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

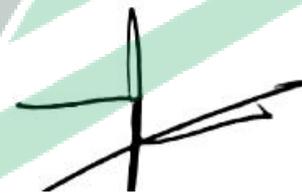
menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya

Pembimbing I



Pembimbing II



**Dr. H. Rukman A.R. Said, Lc., M.Th.I.**

NIP 19710701 200012 1 001

Tanggal: 31/10/2022

**Teguh Arafah Julianto, S.Th.I., M.Ag.**

NIP 19890715 201903 1 004

Tanggal: 31/10/2022

*Dr. H. Rukman A.R. Said, Lc., M.Th.I.*  
*Teguh Arafah Julianto, S.Th.I., M.Ag.*

---

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Lam : Eksemplar

Hal : Skripsi Fauzan Dzawilhaj Anzar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Di

Palopo

*Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Fauzan Dzawilhaj Anzar

NIM : 18.0101.0008

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul Skripsi : Karakteristik Metode *Sim'an* Santri pada Program  
*Tahf'izh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota  
Palopo.

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalumu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I



Pembimbing II



**Dr. H. Rukman A.R Said, Lc., M.Th.I** **Teguh Arafah Julianto, S.Th.I., M.Ag.**

NIP 19710701 200012 1 001

NIP 19890715 201903 1 004

Tanggal: 31/10/2022

Tanggal: 31/10/2022

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالصَّلَامُ عَلَيَّ أَشْرَفَ الْأَنْبِيَاءِ وَلِمُرْسَلِينَ وَعَلَيَّ  
أَلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَ مُحَمَّدٍ وَعَلِ آلِهِ مُحَمَّدًا.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt, yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Karakteristik Metode *Sim'an* Santri pada Program *Tahfzh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo.” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhamamd Saw kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutNya. Skripsi ini di susun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Agama dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta, Bapak H. Anzar, S.Pd. dan Ibu Dra. Hj. Suherah Salam, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, kepada saudara-saudariku dan seluruh keluarga yang selama ini telah membantu dan mendoakan. Mudah-mudahan Allah Swt mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya. Oleh karena itu, penulis

menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan dan keikhlasan hati, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag., selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, II, dan III IAIN Palopo.
2. Dr. Masmuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Palopo beserta Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Palopo.
3. Dr. H. Rukman A.R. Said, Lc., M.Th.I., selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir IAIN Palopo yang telah banyak membantu, memberikan arahan, meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Baso Hasyim, M.Sos.I., dan Hj. Ratnah Umar, S.Ag., M.H.I., selaku penguji I dan penguji II yang telah memberikan masukan dan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Dr. H. Rukman A.R. Said, Lc., M.Th.I., dan Teguh Arafah Julianto, S.Th.I., M.Ag., selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
6. Dr. H. Haris Kulle, Lc., M.Ag., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah banyak membantu, memberikan arahan, meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan beserta seluruh staf yang telah membantu dalam akademik.

8. H. Madehang, S.Ag., M.Pd., selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Dr. K.H. Syarifuddin Daud, M.A., selaku Ketua Yayasan Pesantren Modern Datok Sulaiman Kota Palopo, yang telah memberikan izin, masukan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
10. Abdullah Syafi'i, selaku Penanggung Jawab *Tahfizh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo, beserta pembina lainnya, yang telah memberikan izin dan bantuan kepada penulis dalam melakukan penelitian.
11. Kepada seluruh teman seperjuangan, terkhususnya mahasiswa program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir IAIN Palopo angkatan 2018 (Khususnya Kelas IAT A), yang selama ini banyak membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala yang setimpal dari Allah swt. Dan selalu diberi petunjuk ke jalan yang lurus serta mendapat Ridho-Nya Amin.

Palopo, 27 September 2022

**Fauzan Dzawilhaj Anzar**  
NIM. 18.0101.0008

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab Latin

Daftar huruf dan transliterasinya huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa		es dengan titik di atas
ج	Ja	J	Je
ح	Ha		ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal		zet dengan titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad		es dengan titik di bawah
ض	Dad		de dengan titik di bawah
ط	Ta		te dengan titik di bawah
ظ	Za		zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	apostrof terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

Hamzah ( ) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya, tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda (‘).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. Transliterasinya berupa gabungan huruf yang meliputi:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	fathah dan ya	Ai	a dan i
اُو	kasrah dan waw	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa* bukan *kayfa*

هَوَّلَ : *hauila* bukan *hawla*

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ وَاو	<i>fathah dan alif, fathah dan waw</i>		a dan garis di atas
اِ	<i>kasrah dan ya</i>		i dan garis di atas
اُ	<i>dhammah dan ya</i>		u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *m ta*  
رَمَى : *ram*  
يَمُوتُ : *yamûtu*

#### 4. Ta Marbûtah

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua, yaitu *ta marbûtah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah* dan *dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbûtah* yang mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rau ah al-a f l*  
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madânah al-fâ ilah*  
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

#### 5. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid ( ˆ )*, maka dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabban*  
نَجِّنَا : *najjain*  
الْحَقُّ : *al- aqq*  
الْحَجُّ : *al- ajj*  
نُعَمُّ : *nu'ima*

عَدُوٌّ : 'aduwwun

Jika huruf *bertasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ( ), maka ditransliterasikan seperti huruf *maddah* (â).

Contoh:

عَلِيٌّ : 'ali (bukan 'aliyy atau 'aly)

عَرَسِيٌّ : 'arasi (bukan 'arasiyy atau 'arasy)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalزالah (bukan az-zalزالah)

الفَلْسَفَةُ : al-falsafah

الْبِلَادُ : al-bil du

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi *apostrof* (') hanya berlaku bagi huruf *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf *hamzah* terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh:

تَامِرُونَ	: ta'mur na
النَّوْءُ	: al-nau'
شَيْءٌ	: syai'un
أَمْرٌ	: umirtu

#### 8. Penulisan *Kata Arab Yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata Al-Qur'an (dari *Al-Qur'an*), *alhamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Fi Al-Qur'an al-Karîm  
Al-Sunnah qabl al-tadwîn*

#### 9. *Lafaz Aljalâlah (الله)*

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mu âf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ	: dînullah
بِاللَّهِ	: billâh

Adapun *ta marbûtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *laf al-jalâlah*, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

: *hum fî rahmatillâh*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

*Wa ma Muhammadun illa rasul*

*Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan*

*Syahru Ramadan al-laz\i unzila fih Al-Qur'an*

*Na r al-Din al-T si*

*Na r H mid Ab Zayd*

*Al- T fi*

*Al-Ma lahah fî al-Tasyri' al-Isl mi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak/)

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

## B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	= <i>Subhanahu Wa Ta'ala</i>
Saw.	= <i>Sallallahu 'Alaihi Wasallam</i>
as	= <i>'Alaihi Al-Salam</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat
MI	= Madrasah Ibtidaiyah
MTs	= Madrasah Tsanawiyah

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	v
NOTA DINAS TIM PENGUJI .....	vi
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	vii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	viii
PRAKATA .....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN & SINGKATAN.....	xii
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR KUTIPAN AYAT .....	xxi
DAFTAR KUTIPAN HADIS .....	xxii
DAFTAR TABEL .....	xxiii
DAFTAR GAMBAR/BAGAN .....	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxv
ABSTRAK .....	xxvi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	9
B. Deskripsi Teori .....	13
1. Karakteristik .....	13
2. Metode .....	15
3. <i>Sim' an</i> .....	18
C. Kerangka Pikir.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
C. Fokus Penelitian .....	32
D. Data dan Sumber Data .....	33
E. Teknik Pengumpulan Data .....	34
F. Instrumen Penelitian .....	35
G. Teknik Analisis Data .....	35
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>37</b>
A. Profil Pondok Pesantren Modern Datok Sulaiman Kota Palopo .....	37
1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Modern Datok Sulaiman Kota Palopo.....	37
2. Visi dan Misi .....	39
3. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	39
4. Struktur Organisasi di Program <i>Tahf zh</i> PMDS Putra Palopo .....	40

5. Kegiatan Program <i>Tahf zh</i> Pondok Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo .....	41
B. Deskripsi dan Analisis Data .....	43
1. Karakteristik Metode <i>Sim 'an</i> Santri pada Program <i>Tahfizh</i> Pondok Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo .....	43
2. Implikasi Metode <i>Sim 'an</i> Santri pada Program <i>Tahf zh</i> Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo .....	50
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Metode <i>Sim 'an</i> Santri pada Program <i>Tahf zh</i> Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo.....	59
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
A. Simpulan .....	62
B. Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>69</b>



## DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS. Yunus/10:57: .....	2
Kutipan Ayat 2 QS. al-Qamar/54:17.....	3
Kutipan Ayat 3 QS. Al-Araf/7:55.....	24



## DAFTAR KUTIPAN HADIS

HR. Sahih Bukhari No 4645: ..... 5



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Jadwal Program <i>Tahf zh</i> Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo.....	43
Tabel 4.2. Daftar Nama Santri yang telah Menyelesaikan <i>Sim 'an Mukammal</i> dan Jumlah Hapalan Tingkat SMP.....	45
Tabel 4.3. Daftar Nama Santri yang telah Menyelesaikan <i>Sim 'an Mukammal</i> dan Jumlah Hapalan Tingkat SMA.....	46
Tabel 4.4. Daftar Nama Santri yang telah Menyelesaikan <i>Sim 'an Tasmi</i> .....	48
Tabel 4.5. Daftar Nama Santri yang telah Menyelesaikan Hapalannya 30 Juz..	50



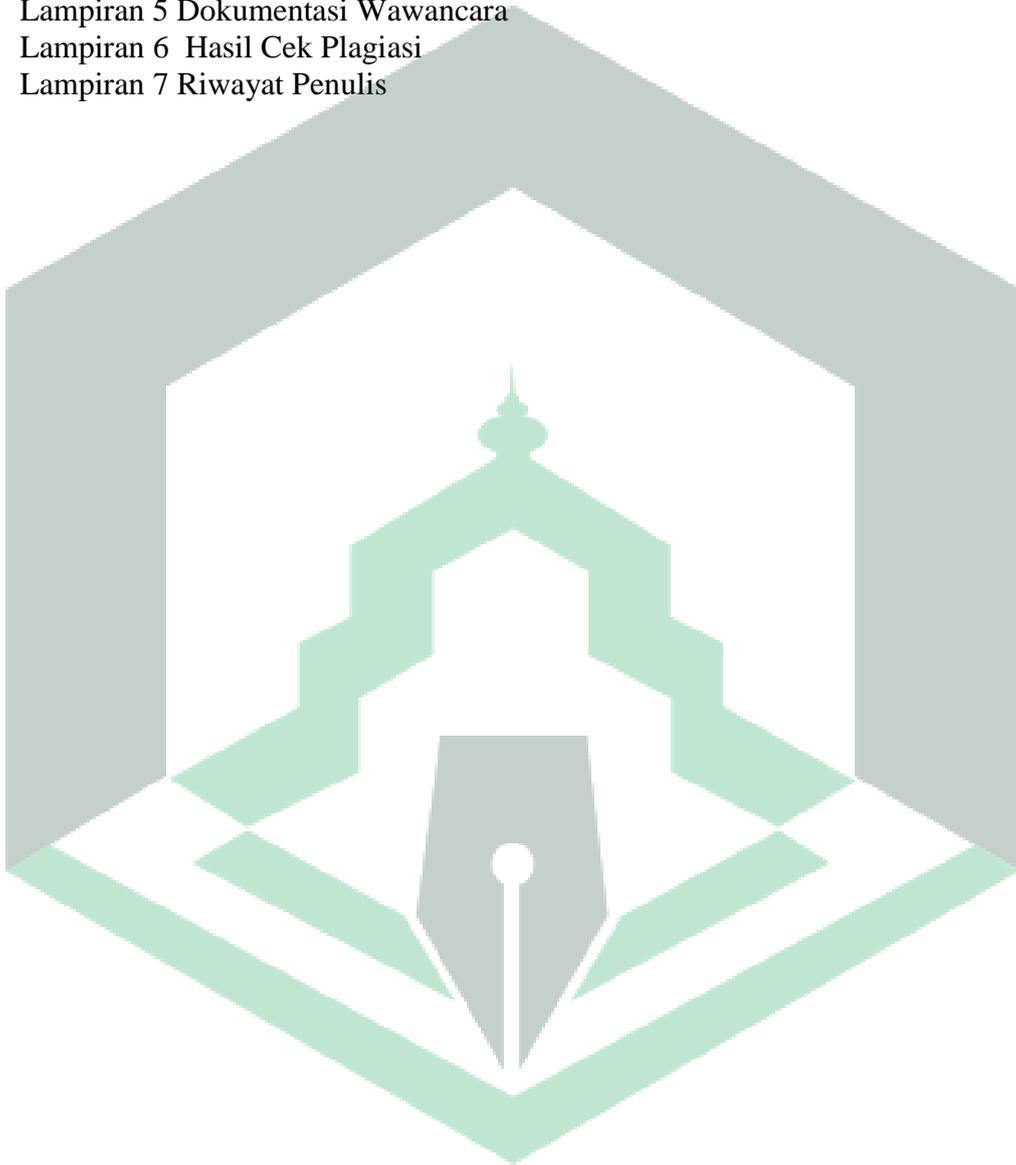
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pikir .....	29
Gambar 4.1. Struktur Organisasi Program <i>Tahfizh</i> Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo .....	40



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Daftar Nama Informan
- Lampiran 4 Surat Keterangan Wawancara
- Lampiran 5 Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 6 Hasil Cek Plagiasi
- Lampiran 7 Riwayat Penulis



## ABSTRAK

**Fauzan Dzawilhaj Anzar, 2022.** “Karakteristik Metode *Sim 'an* Santri pada Program *tahf zh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo”. Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Rukman A.R. Said dan Teguh Arafah Julianto.

Skripsi ini membahas tentang Karakteristik Metode *Sim 'an* Santri pada Program *tahf zh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo. Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mengetahui karakteristik metode *sim 'an* santri yang dilakukan program *tahf zh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo, 2) Untuk mengetahui implikasi metode *sim 'an* santri pada program *tahf zh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo. 3) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat metode *sim 'an* santri pada program *tahf zh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Sumber datanya adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengolahan dan analisis data yaitu, reduksi data, menyajikan hasil, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Karakteristik metode *sim 'an* santri pada program *tahf zh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo yakni *Sim 'an Mukammal*, *Sim 'an Tasmi* dan *Tasyakuran Sim 'an sugro* 30 juz. 2) Implikasi metode *sim 'an* santri pada program *tahf zh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo yakni penerapan metode *sim 'an* pada program *tahf zh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo, membawahkan dampak positif dalam proses menghafal menghafal al-Qur'an. Hal ini dikarenakan santri dapat *mur ja'ah*, selain itu sangat mempengaruhi keteguhan hapalan para santri. Metode *sim 'an* ini sangat bermanfaat untuk santri-santri yang telah menyelesaikan *sim 'an mukammal*, *sim 'an tasmi*, dan *tasyakuran sim 'an sugro* 30 juz. 3) Faktor pendukung dan penghambat metode *sim 'an* santri pada program *tahf zh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Kota Putra Palopo. Adapun faktor pendukung yaitu adanya fasilitas didukung untuk dilakukan kegiatan *sim 'an*, adanya meningkat motivasi dan semangat mengaji santri, menjaga konsistensi kebersamaan antar santri, meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an santri dan menjadi tempat pelatihan mental santri. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu persiapan kurang maksimal dalam *sim 'an* al-Qur'an, santri kurang fokus dalam *sim 'an* al-Qur'an karena sering kali disibukkan oleh kegiatan atau tugas pembelajaran sekolah, dan santri terkadang masih ada bacaan hapalan yang kurang maksimal dan santri juga masih kurang fokus ketika *sim 'an* telah berlangsung.

**Kata Kunci:** Karakteristik, Metode *Sim 'an*, dan Santri *Tahf zh*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan firman Allah Swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw., sebagai pedoman dalam kehidupan manusia. al-Qur'an bukan hanya memuat petunjuk mengenai hubungan manusia dengan Tuhan, namun al-Qur'an juga mengatur hubungan manusia dengan sesamanya, serta manusia dengan alam sekitarnya. Untuk dapat memahami al-Qur'an sebagai pedoman dalam kehidupan maka perlu untuk membaca, mempelajari dan memahami kandungan isi al-Qur'an, serta mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>1</sup>

Al-Qur'an secara harfiah berarti "bacaan yang sempurna", merupakan nama pilihan Allah Swt yang begitu tepat karena sejak manusia belum mengenal baca tulis hingga saat ini tidak ada satu bacaan pun yang dapat menandinginya, sebuah kitab suci yang sangat mulia. Al-Qur'an merupakan sebuah kitab suci yang kaya akan keajaiban dan keindahan. Pesonanya terletak pada sifat dan namanya, kaya akan pemahaman dan penalaran, penuh isi dan esensi, kuat dalam maksud dan tujuan, bermanfaat dalam penggunaan risalah, praktis dalam kegunaannya, serta efek dan fungsinya nyata. Sedangkan keindahannya dapat dilihat dari bahasa yang digunakan, arahan, dan pemberian yang berkelanjutan yang diberikannya.<sup>2</sup>

Al-Qur'an mengandung banyak pokok ajaran sehingga seluruh kehidupan ini menjadi teratur. Al-Qur'an berisi pengajaran bagi manusia, dengan mengikuti

---

<sup>1</sup>Said Agil Husin Al-Munawar, *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*, (Jakarta; Ciputat Press, 2003), 3.

<sup>2</sup>Shalah Abdul Fatah Khalid, *Kunci Menguak Al-Qur'an, Terjemah, Kathur Suhardi*, (Yogyakarta; Pustaka Mantiq, 2010), 5.

ajaran tersebut manusia dapat mengetahui jalan yang benar dan salah. Hal ini sebagaimana tercantum dalam QS. Yunus/10:57.

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى  
وَرَحْمَةً لِّلْمُؤْمِنِينَ

Terjemahnya:

“Wahai manusia, sungguh telah datang kepadamu pelajaran (al-Qur’an) dari Tuhanmu, penyembuh bagi sesuatu (penyakit) yang terdapat dalam dada, dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang mukmin.”<sup>3</sup>

Ibnu Kat r mengatakan bahwa petunjuk dari Allah Swt kepada umatnya bahwa al-Qur’an diturunkan kepada manusia sebagai pengajaran atau pemberi nasihat, obat penyembuh, petunjuk serta pemberi rahmat.<sup>4</sup> Berdasarkan fungsi al-Qur’an, umat muslim dituntut untuk bisa melestarikan nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur’an dengan melakukan berbagai cara yakni membiasakan membaca, menghafal, maupun memahami isi al-Qur’an.<sup>5</sup>

Semua orang dari berbagai suku, bangsa dan ras membaca al-Qur’an dalam bahasa Arab, manusia tetap melakukannya meskipun tidak memahami maksud ayatnya. Ketika orang Arab menyaksikan orang yang bukan dari kalangannya berhasil menghafal al-Qur’an, orang-orang itu dipenuhi kekaguman, sebab orang-orang Arab merenungkan bagaimana penutur non-Arab berhasil

<sup>3</sup>Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Jakarta; PT. Lajnah Pentashihan, 2019), 215.

<sup>4</sup>Im m Jal l al-H f dz’Im dudd n Ab al-Fid Ism ’il bin Kat r al-Dimasyq , *Mukhtashar Tafsir Ibnu Kat r*, (Jilid III. Beirut; D r l Kutub ‘Ilmiyyah, tth), 321.

<sup>5</sup>Maskur, *Tradisi Semaan Al-Qur’an di Pondok Pesantren*, (*Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*), Vol. 6, No 1, 2021), 69.

menghapal al-Qur'an al-Qur'an secara keseluruhan<sup>6</sup> Keajaiban al-Qur'an yaitu tidak pernah menunjukkan preferensi untuk suatu bangsa atau suku tertentu. Allah Swt berjanji bahwa al-Qur'an akan mudah diingat meskipun diturunkan dalam bahasa Arab, sebagaimana dinyatakan dalam QS. al-Qamar/54:17.

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Terjemahnya:

“Sungguh, Kami benar-benar telah memudahkan al-Qur'an sebagai pelajaran. Maka, adakah orang yang mau mengambil pelajaran”<sup>7</sup>

Ibnu Kat r mengatakan bahwa di antara kemudahan yang diberikan Allah Swt kepada umat manusia membaca al-Qur'an. Ibnu Kat r menjelaskan mengenai firman Allah Swt orang yang mengambil pelajaran dari al-Qur'an ini yang telah dimudahkan oleh Allah Swt menghapal dan memahami maknanya.<sup>8</sup>

Menghapal al-Qur'an merupakan suatu amal ibadah yang dihadapan Allah Swt. Orang yang menghapal al-Qur'an sangatlah istimewa, karena tidak semua manusia diberi kemampuan untuk bisa menghapal serta menjaga isi al-Qur'an, maka bersyukurlah bagi siapapun yang dapat menjaga kalam Allah Swt. *Mur ja'ah* penting untuk menjaga kualitas hapalan. Karena, menghapal al-Qur'an sangatlah mudah bagi siapapun, akan tetapi menjaga hapalan al-Qur'an yang

<sup>6</sup> Rahmat Morado Sugiarto, *Cara Gampang Menghapal Al-Qur'an*, (Cet. I. Jakarta: Wahyu Qolbu, 2019), 2.

<sup>7</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 529.

<sup>8</sup> Imam Jalil al-Hafidz 'Imduddin Ab al-Fid Ismail bin Kat r al-Dimasyq, *Mukhtashar Tafsir Ibnu Kat r*, (Jilid III. Beirut: D r l Kutub 'Ilmiyyah, tth), 410.

sangat sulit kecuali memiliki keistiqamahan dalam membaca dan menghafal al-Qur'an yaitu dengan cara istiqomah *mur ja'ah* dalam al-Qur'an.<sup>9</sup>

Balita adalah periode usia emas dalam proses panjang perjalanan usia manusia. Balita merupakan singkatan dari anak di bawah usia lima tahun, memiliki perkembangan otak yang belum mencapai sempurna, hal tersebut didasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Osborn, White dan Bloom. Maka pada periode usia emas ini, harus ada proses pembelajaran yang baik yang diberikan kepada anak dan tentunya memiliki pengaruh yang cukup signifikan pada diri anak, baik dari segi emosional, intelektual dan spritualnya.

Hal ini harus menjadi perhatian penuh bagi dunia pendidikan al-Qur'an di Indonesia apabila ingin memberantas buta aksara al-Qur'an. Buta aksara adalah seseorang tidak mampu mengenal huruf dan bacaan. Periode usia emas, anak-anak harus benar-benar diberikan pembelajaran al-Qur'an dengan baik, tidak lupa pula tentunya pembelajaran itu dibuat semenarik mungkin karena mengingat dalam periode usia ini anak masih banyak bermain<sup>10</sup> Metode menghafal al-Qur'an hingga hari ini ada begitu banyak yang digunakan di seluruh belahan dunia. Ada metode *al-Baghd di* dari Baghd d, Irak misalnya, metode *Tab rak* dari Mesir, hingga dari dalam Negeri yakni Indonesia, ada metode *al-Barqy*, *Iqra'*, *Ummi*, *Qiro'ati* dan lain sebagainya.

---

<sup>9</sup>Luthviah Romziana, dkk, *Tradisi Mur ja'ah dalam Menjaga Hapalan Al-Qur'an bagi Santri PPIQ di Wilayah Az-Zainiyah Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo*, (Kaca, Vol. 11, No. 2, 2021), 206.

<sup>10</sup>Muhammad Fadlun, *Pendidikan Akhlak pada Anak Usia Balita*, (Jurnal Kependidikan, Vol. IV No. 1, 27 Mei 2016), 4 (<https://doi.org/10.24090/jk.v4i1.2805>, diakses pada Tanggal 20 September 2021, Pukul 16.03).

*Mur ja'ah* merupakan suatu metode mengulang hapalan yang telah dihapal atau yang telah disetorkan pada pembina. *Mur ja'ah* dalam menghapal al-Qur'an sangatlah penting walaupun yang telah dihapalkan sudah baik dan lancar. Kegiatan *mur ja'ah* merupakan metode untuk memelihara hapalan supaya tetap terjaga. Karena pada dasarnya tidak ada hapalan tanpa *mur ja'ah*.<sup>11</sup>

Teknik *mur ja'ah* yang dilakukan bersama teman ataupun guru juga disebut dengan *sim'an* yaitu dengan cara memperdengarkan bacaan hapalan al-Qur'an kepada teman atau kepada guru. Hal ini sudah menjadi tradisi di kalangan penghapal al-Qur'an dan di Pondok Pesantren. Salah satu Pondok Pesantren di Kota Palopo bernama Pondok Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo juga melakukan praktik *sim'an* tersebut. Para santri untuk saling memperdengarkan hapalan al-Qur'annya kepada sesama dan dilakukan secara bergantian.

Nabi Muhammad Saw sangat menganjurkan kepada para penghapal al-Qur'an agar senantiasa memelihara serta menjaga hapalannya, sebab hapalan itu lebih cepat hilangnya dari pada unta yang diikat sebagaimana sabda Nabi Muhammad Saw:

عَنْ أَبِي مُوسَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ تَعَاهَدُوا قُرْآنَ، فَوَالَّذِي  
عَنْ  
نَفْسُ بِيَدِهِ هُوَ أَشَدُّ تَفَلُّتًا مِنَ الْإِبِلِ فِي عُقْلِهَا

<sup>11</sup>Yahya Abdul Fattah Az-Zawawi, *Revolusi Menghapal Al-Qur'an*, (Solo; Insan Kamil, 2010), 75.

Artinya:

Dari Abu Musa, dari Nabi beliau bersabda: peliharalah hapalan al-Qur'an itu, maka demi dzat jiwaku di kekuasaan-Nya, sungguh ia (al-Qur'an) lebih cepat lepasnya daripada unta dari ikatannya. (HR. Bukhari No. 4645).<sup>12</sup>

Secara umum di antara cara agar hapalan al-Qur'an terjaga yaitu dengan metode *mur ja'ah*. Konsistensi dalam *mur ja'ah* atau mengulang hapalan merupakan sebuah keharusan bagi para penghawal al-Qur'an. Teknik *mur ja'ah* dalam menghawal al-Qur'an bermacam-macam yaitu: teknik *mur ja'ah* dengan melihat *mushaf*, teknik *mur ja'ah* tanpa melihat *mushaf*. Teknik *muroja'ah* tanpa *mushaf* bisa dilakukan sendiri, bersama teman ataupun guru.<sup>13</sup>

Berdasarkan observasi awal pada Pondok Pesantren Modern Datok Sulaiman Bagian Putra Kota Palopo, peneliti menemukan bahwa santri memiliki tingkat hapalan yang bagus sebagai wujud keberhasilan metode *sim'an*. Hal ini dibuktikan dengan adanya pencapaian santri pada acara *tasyakuran*. Meskipun dari sisi yang berbeda juga terdapat beberapa kelemahan. Oleh karena itu, penulis hendak meneliti tentang karakteristik metode *sim'an* santri pada program *tahf zh* Pondok Pesantren Datok Sulaiman Putra Kota Palopo terhadap kualitas hapalan, sehingga penulis mengangkat judul "*Karakteristik Metode Sim'an Santri pada Program Tahf zh Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo*"

<sup>12</sup> Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah al-Bukhari al-Ja'fi, *Shahih Al-Bukhari*, No. 4645, (Kitab Fadhailul Qur'an, Juz 6, Beirut-Libanon; Darul Fikri, 1981 M), 109-110.

<sup>13</sup> Abdul Aziz Ra'uf Al-Hafidz, *Anda Pun Bisa Menjadi Hafidz Al-Qur'an*, (Jakarta; Markas Al-Qur'an, 2009), 126.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dituliskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik metode *sim'an* santri pada program *tahf zh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo?
2. Bagaimana implikasi metode *sim'an* santri pada program *tahf zh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat metode *sim'an* santri pada program *tahf zh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Kota Putra Palopo?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah ini di atas, maka tujuan penelitian ini di antaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui karakteristik metode *sim'an* santri yang dilakukan program *tahf zh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo.
2. Untuk mengetahui implikasi metode *sim'an* santri pada program *tahf zh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat metode *sim'an* santri pada program *tahf zh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo.

## D. Manfaat Penelitian

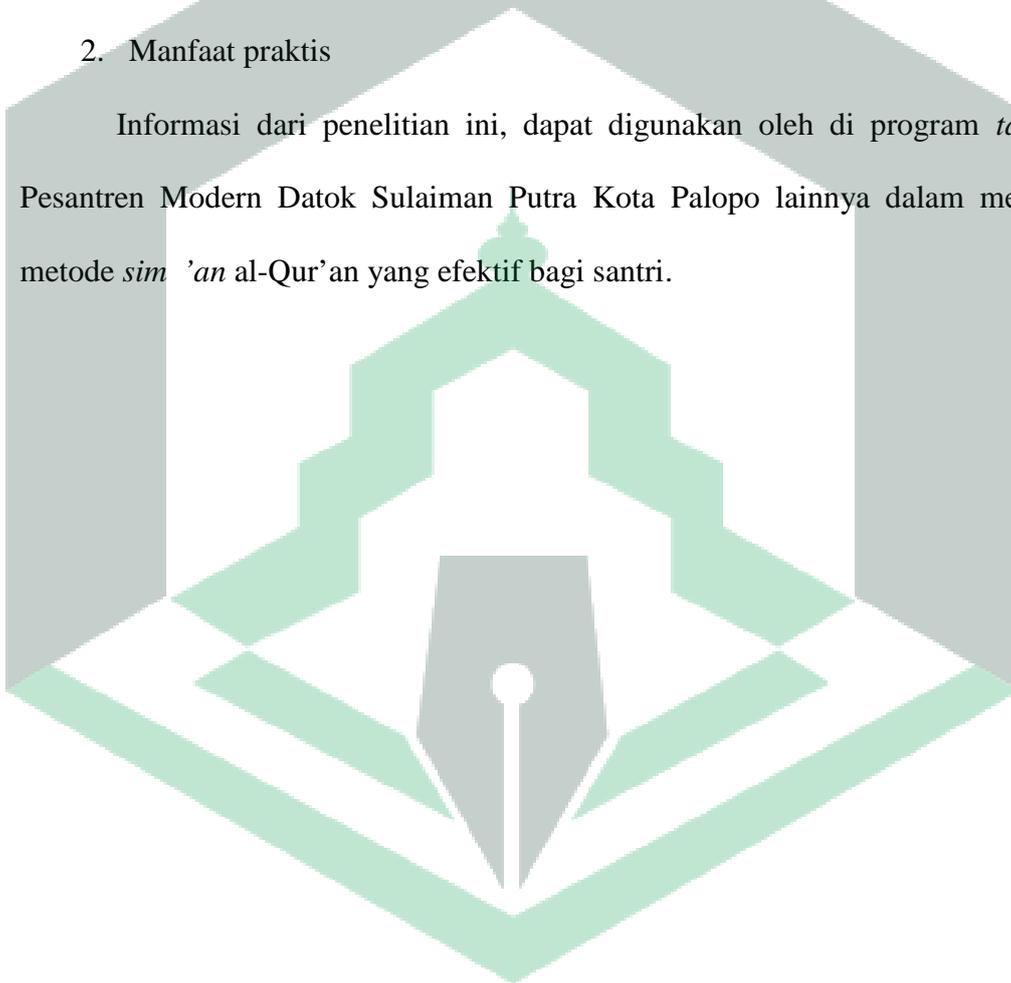
Adapun manfaat penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah khasanah keilmuan dalam bidang ilmu al-Qur'an dan Tafsir, juga dalam peningkatan *tahf zhul* al-Qur'an, khususnya di program *tahf zh* pondok Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo.

### 2. Manfaat praktis

Informasi dari penelitian ini, dapat digunakan oleh di program *tahf zh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo lainnya dalam mencari metode *sim' an* al-Qur'an yang efektif bagi santri.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian ini, penulis berusaha mencari dan menelaah literatur kepustakaan untuk menemukan penelitian terdahulu yang relevan dan juga dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam penelitian ini. Adapun karya ilmiah yang dimaksud yang berkaitan diantaranya sebagai berikut.

1. Skripsi yang ditulis oleh Edi Handoko, Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada tahun 2020 dengan judul “*Sim ’an* al-Qur’an Ahad Pahing sebagai Stimulus untuk Menjadi *Hafidz*: Studi Kasus di Pondok Pesantren Qur’an Al-Hasan Patihan Wetan Babadan Ponorogo”. Penelitian ini bertujuan untuk mencetak generasi masa depan dengan sistem *Bil-Ghoib* maka dari itu para santri harus menghafalkan terlebih dahulu. Hasil penelitian beliau menunjukkan bahwa bentuk *sim ’an* al-Qur’an Ahad Pahing diadakan setiap bulan sekali, tepatnya di hari Ahad Pahing, di mulai sabtu malam *ba’da* Isya dan ditutup Ahad sore *ba’da* ashar sekaligus do’a. faktor penghambatnya yaitu adanya rasa malas untuk *mur ja’ah* dalam menyiapkan *sim ’an*.<sup>1</sup> Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas yaitu, pada waktu pelaksanaan *sim ’an*-nya. Pada penelitian di atas meneliti tentang tradisi *sim ’an* yang dilakukan pada Ahad Pahing, sedangkan pada penelitian ini meneliti tentang karakteristik metode *sim ’an* santri yang dilakukan oleh santri-santri setiap pagi, siang dan malam.

---

<sup>1</sup>Edi Handoko, *Sima’an Al-Qur’an Ahad Pahing sebagai Stimulus untuk Menjadi Hafidz: Studi Kasus di Pondok Pesantren Qur’an Al-Hasan Patihan Wetan Babadan Ponorogo*, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020) <http://etheses.iainponorogo.ac.id/12691/>

2. Skripsi yang ditulis oleh Firma Imrayani, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Filsafat dan Politik, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, pada tahun 2020 dengan judul "Metode *Sim'an* Pondok Pesantren *Tahf'zh* Qur'an (PPTQ) *Halaq'h* Hafizah Al-Imam Ashim Putri, Kampus 3 Skarda N II No. 3 Kelurahan. Gunungsari, Kecamatan Rappocini, Makassar". Penelitian di atas bertujuan untuk mengetahui karakteristik metode *sim'an* yang digunakan, untuk mengetahui implikasi metode *sim'an* dan untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi penunjang pendukung dan penghambat Metode *sim'an* PPTQ Al-Imam Ashim Putri Makassar.<sup>2</sup> Adapun perbedaannya dengan penelitian ini adalah pada penelitian di atas berfokus pada metode *sim'an* yang digunakan pada Pondok Pesantren yang menjadi lokasi penelitian. Sedangkan penelitian ini berfokus pada karakteristik metode *sim'an* santri yang dilakukan pada santri *tahf'zh* Qur'an Pondok Pesantren Modern Datok Sulaiman Kota Palopo.

3. Skripsi yang ditulis oleh Uyun Nadliroh, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, pada tahun 2020 dengan judul "Implementasi Tradisi *Sim'an* Al-Qur'an dalam peningkatan kualitas hapalan santri di Pondok Pesantren al-Qur'an (PPA) Nur Medina Pondok Cabe Ilir Pamulang". Kajian tersebut di atas mencoba untuk mengetahui keterkaitan antara kegiatan *sim'an* al-Qur'an dengan kualitas hapalan siswa serta penerapan kegiatan *sim'an* al-Qur'an di PPA Nur Medina dan

---

<sup>2</sup>Firma Imrayani, *Metode Sim'an Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an (PPTQ) Halaqah Hafizah al-Imam Ashim Putri*, (Kampus 3 Skarda No. 3 Kel. Gunungsari, Kec. Rappocini, Makassar, Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2020). <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/17771/>.

dampaknya terhadap kualitas hapalan siswa.<sup>3</sup> Adapun perbedaannya dengan penelitian ini adalah pada penelitian di atas berfokus pada kegiatan *sim'an* al-Qur'an yang digunakan pada Pondok Pesantren yang menjadi lokasi penelitian. Sedangkan penelitian ini berfokus pada karakteristik metode *sim'an* santri yang dilakukan pada program *tahf'zh* Pondok Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Palopo.

4. Skripsi yang ditulis oleh Mohammad Najib Fatkhulloh, Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada tahun 2021 dengan judul "*Living Qur'an; Studi Kasus Tradisi Semaan Al-Qur'an di Desa Ngrukem Mlarak Ponorogo*". Pada penelitian ini membahas bahwa pelaksanaan diawali setelah salat subuh dan diakhiri menjelang Salat Magrib. Kemudian ada dua jenis motivasi jema'ah untuk berpegang pada makna al-Qur'an: 1) Motivasi sebab, yang melibatkan berpegang pada tradisi Islam dengan cita-cita dan simbol yang tinggi. 2) Faktor motivasi, seperti membina silaturahmi, mendekatkan diri kepada Allah swt.<sup>4</sup> Adapun perbedaan penelitian di atas dengan penelitian penulis adalah penelitian di atas membahas dan fokus pada motif dan makna warga Ngrukem menjalankan *sim'an bin nazar* yang cenderung mengabaikan ilmu tajwid sedangkan penelitian penulis tidak hanya membahas sebatas menjalankan *sim'an bin nazar*, melainkan peneliti berusaha untuk mengemukakan karakteristik metode *sim'an* santri pada

---

<sup>3</sup>Uyun Nadliroh, *Implementasi Tradisi Sim'an Al-Qur'an dalam Peningkatan Kualitas Hapalan Santri di Pondok Pesantren al-Qur'an (PPA) Nur Medina Pondok Cabe Ilir Pamulang*, (Skripsi, Institut Ilmu Al-Qur'an IIQ, Jakarta; 2020).

<sup>4</sup>Mohammad Najib Fatkhulloh, *Living Qur'an: Studi Kasus Tradisi Semaan Al-Qur'an di Desa Ngrukem Mlarak Ponorogo*, [http://etheses.iainponorogo.ac.id/16640/I.grukem\\_Mlarak\\_Ponorogo](http://etheses.iainponorogo.ac.id/16640/I.grukem_Mlarak_Ponorogo), (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo; 2021).

program *tahfzh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo tersebut mempunyai peraturan-peraturan sebelum memulai *sim 'an* al-Qur'an seperti menjaga sesuai dari hukum tajwid atau menjaga kesalahan kecil maupun kesalahan besar ketika memulai setoran *sim 'an* al-Qur'an dibarengi dalam setiap majelis yang sudah ditentukan kemudian ada pengontrolan dari pihak pembina dalam setiap majelis masing-masing.

5. Skripsi yang ditulis oleh Hidayat Salam, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2021 dengan judul "Tradisi *Batam t* Al-Qur'an pada Masyarakat Banjar Kalimantan Selatan". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran prosesi tradisi *Batam t* al-Qur'an dengan membaca surat-surat pilihan yang biasa dibaca oleh masyarakat Banjar, Kecamatan Kandangan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Dan yang lebih pentingnya untuk mengetahui menemukan makna serta nilai-nilai yang terkandung dari prosesi tradisi *Batam t* al-Qur'an yang di dalamnya terdapat pembacaan surat pilihan dari surah juz Amma oleh masyarakat Banjar, Kecamatan Kandangan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan.<sup>5</sup> Adapun perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian di atas membahas tentang pandangan praktik pembacaan ayat al-Qur'an dalam tradisi *batam t* dengan membaca Q.S. *a - hu* hingga Q.S. *an-N s* sedangkan penelitian penulis hanya fokus pada karakteristik metode *sim 'an* santri pada program *tahfzh* Pesantren

---

<sup>5</sup>Hidayat Salam, *Tradisi Batamat al-Qur'an pada Masyarakat Banjar Kalimantan Selatan*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta; 2021). <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/57148>.

Modern Datok Sulaiman Putra Palopo melakukan setoran *sim 'an* santri yaitu mengembangkan kualitas hafalan santri.

## B. Deskripsi Teori

Penelitian ini berjudul karakteristik metode *sim 'an* Santri pada program *tahf zh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Ada beberapa istilah dari variabel judul penelitian yang menurut peneliti harus diketahui terlebih dahulu untuk menghindari pembaca dari kekeliruan interpretasi terhadap judul penelitian ini.

### 1. Karakteristik

Karakter, sifat, atau kebiasaan yang dimiliki oleh orang-orang yang memiliki kepribadian yang relatif mapan adalah apa yang dimaksud dengan frasa "karakteristik". Menurut Mohammad Uzer Usman, sifat mengacu pada kepribadian seseorang, cara hidup, dan cita-cita yang secara rutin berubah seiring waktu, membuat perilaku lebih dapat diprediksi dan jelas. Sedangkan menurut Sudirman bahwa pola umum tingkah laku dan keterampilan yang dimiliki siswa sebagai akibat dari susunan lingkungan sosialnya menentukan pola kegiatan dalam mencapai tujuannya.<sup>6</sup>

Karakteristik merupakan bagian dari kepribadian. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia karakteristik memiliki persamaan kata karakter atau watak yang berarti sifat batin yang mempengaruhi segenap pikiran, perilaku, budi pekerti, dan

---

<sup>6</sup>Hani Hanifah dkk, *Perilaku dan Karakteristik Peserta Didik Berdasarkan Tujuan Pembelajaran*, (Vol. 2, No.1, Februari 2020), 23. <http://ejournal.stitpn.ac.id/indek.php/manazhim/article/view/638>).

tabiat yang dimiliki manusia atau makhluk hidup lainnya.<sup>7</sup> Arti lain dari karakter yaitu konsekuen tindakannya dalam mematuhi etika perilaku, konsisten tindakannya dalam memegang pendirian atau pendapat. Karakteristik metode *sim 'an* ada beberapa metode yaitu *sim 'an mukammal*, *sim 'an tasmi/sugro*, *sim 'an kubro*. Jadi karakteristik dalam metode *sim 'an* dalam penelitian ini adalah kategori dalam melakukan hapalan al-Qur'an kepada santri penghawal al-Qur'an

Menurut Rumainur dan Umar Fauzan *sim 'an mukammal* hapalan yang sudah dihapalkan dua setengah lembar yang telah disetorkan, *mur ja'ah* (mengulang) hapalan 5 lembar dari awal juz, tajwid mandiri atau membaca al-Qur'an secara individu, *sim 'an* atau mendengarkan hapalan yaitu ditentukan beberapa juz, dan *mukammal* atau selesainya hapalan 1 juz di dalam satu kali duduk.<sup>8</sup>

*Sim an* al-Qur'an atau *tasmi'* (memperdengarkan hapalan kepada orang lain), misalnya kepada sesama teman *tahfizh* atau kepada senior yang lebih lancar merupakan hal positif. Kegiatan tersebut merupakan salah satu metode untuk tetap memelihara hapalan supaya tetap terjaga, serta agar bertambah lancar sekaligus untuk mengetahui letak ayat-ayat yang keliru ketika pembacaan hapalan berlangsung.<sup>9</sup> Kegiatan seaman ini, seorang teman yang menyimak akan membenarkannya jika terjadi kekeliruan dalam bacaan hapalan teman yang membacanya.

<sup>7</sup>Tim Penyusun Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Kemendikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Aplikasi KBBI V 0.2.1*. (Jakarta; 2016), 567.

<sup>8</sup>Abdul Aziz Ra'uf Al-Hafidz, *Anda Pun Bisa Menjadi Hafidz Al-Qur'an*, 130.

<sup>9</sup>Wiwi Alawiyah Wahid, *Panduan Manghapal Al-Qur'an Super Kilat*, (Jakarta; Diva Press, 2015), 112.

## 2. Metode

Kata "metode" berasal dari kata Yunani "*methodos*", yang berarti jalan atau jalan yang ditempuh. Metode dalam kaitannya dengan upaya ilmiah menyangkut masalah cara kerja untuk menangkap item yang menjadi subjek ilmu yang bersangkutan. Fungsi metode sebagai alat untuk mencapai tujuan atau cara untuk melakukan atau membuat sesuatu.<sup>10</sup>

Sebagai metode yang terorganisir dengan baik dan dipikirkan dengan matang untuk mencapai tujuan atau tujuan (dalam sains, misalnya), metodologi berasal dari dua kata *method* dan *logos*. Dan juga merupakan gaya bekerja yang sistematis untuk memudahkan dalam melakukan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Sedangkan kata *logos* diartikan sebagai pengetahuan dalam bahasa Yunani, kata ini digunakan dengan istilah *manhaj* dalam bahasa Arab.<sup>11</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) metode adalah cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan mencapai tujuan yang ditentukan. Berdasarkan pengertian tersebut dapat diartikan bahwa metode adalah cara digunakan untuk mencapai tujuan.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup>Tim Penyusun Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Kemendikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Aplikasi KBBI V 0.2.1*. (Jakarta; 2016), 701.

<sup>11</sup>Abdul Muis Salim, Mardan dan Achmad, *Metodologi Penelitian Tafsir Maudhu'iy*, (Makassar; CV. Berkah Utami, 2019), 2.

<sup>12</sup>Umi Salamah, *Pengajaran Menggunakan Metode Kaisa dalam Menghawal Al-Qur'an pada Anak*, (Ta'limuna, Vol. 7, No. 2, September 2018), 50. (<https://e-journal.staima-alhikam.ac.id/talimuna/article/view/186/155>).

Metode menurut peneliti diartikan sebagai cara yang tepat dan cepat dalam menerapkan metode menghafal al-Qur'an dalam pendidikan Islam. Upaya yang dapat dilakukan dalam menjaga hapalan dalam metode *sim'an*.

a. *Sim'an* bersama teman *Hafz*

Kegiatan *sim'an* merupakan metode menghafal yang baik dan bermanfaat serta dapat menguasainya dengan lancar dengan menghafal tanpa melewatkan satu huruf pun, latihan *sim'an* adalah salah satu cara untuk menjaga kualitas memori. Seorang *hafz* harus terlebih dahulu mencari teman yang juga menghafal al-Qur'an sebelum melakukan proses ini bersama mereka. Selanjutnya, sepakati jadwal pengulangan, surat, dan pendekatan, seperti mengingat setiap halaman atau surat secara bergantian. Cara ini sangat membantu, sebab terkadang kalau mengulang sendiri terdapat kesalahan yang tidak disadari. Akan tetapi akan berbeda jika melibatkan teman, kesalahan-kesalahan yang terjadi akan mudah diketahui kemudian diperbaiki. Para santri akan mudah menghafal dengan metode *sim'an*. Namun sebelum melakukan metode *sim'an*, maka terlebih dahulu para santri di diperintahkan untuk mendaras atau menghafal ulang al-Qur'an yang pernah dilalui. Dengan adanya sistem mendaras tersebut, maka peserta didik akan terus mengingat bacaan yang pernah dilalui. Apabila para santri selalu mendaras, maka akan menimbulkan motivasi para santri untuk meningkatkan hapalannya.

b. *Sim'an* bersama guru

Setiap santri atau yang hapal al-Qur'an wajib menyetorkan hapalannya kepada guru. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi ayat-ayat yang telah dihafal yang mengandung kesalahan. Kesalahan dapat diperbaiki dengan

memperhatikan saran dan masukan dari guru *tahfzh*. Sejak zaman Nabi Muhammad Saw, sudah menjadi kebiasaan untuk mendengarkan hapalan dari seorang guru yang *tahfzh*. Oleh karena, setiap pengah al-Qur'an harus dihadapkan dengan seorang yang ahli tentang *tahfzh* dan mengetahui tentang isi dan kandungan al-Qur'an. Para santri penghawal al-Qur'an diharapkan menghawal al-Qur'an dengan baik dan benar. Seperti halnya Nabi Muhammad saw., yang juga berguru kepada Malaikat Jibril as dan selalu mengulangi setiap saat sampai *khatam* 30 Juz.<sup>13</sup>

c. *Sim'an* bersama masyarakat

Kegiatan *sima'an* merupakan salah satu metode untuk melancarkan hapalan al-Qur'an. Ketika sedang membaca al-Qur'an, maka lebih lagi apabila di perdengarkan oleh banyak orang. Kegiatan *sim'an* telah menjadi budaya di berbagai pondok pesantren di seluruh Indonesia. Hal ini dapat membantu para santri untuk memperbaiki cara membaca yang baik dan benar serta mampu melancarkan hapalannya. Namun, kegiatan *sim'an* terkadang banyak para santri merasa letih dan jenuh karena selalu mengulang-ulang bacaannya. Namun kegiatan *sim'an* mampu membuat para santri selalu mengingaat bacaannya. Tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa sikap takut salah dan serta kurang percaya diri merupakan kodrat dari Allah Swt yang diberikan kepada setiap manusia. Manusia boleh percaya diri tetapi tidak untuk menyombongkan diri karena hal itulah yang akan merusak hapalan. Kegiatan *sim'an* yang dilakukan bersama masyarakat

---

<sup>13</sup>Umi Salamah, *Pengajaran Menggunakan Metode Kaisa dalam Menghawal Al-Qur'an pada Anak*, (Ta'limuna, Vol. 7, No. 2, September 2018), 50. (<https://e-journal.staima-alhikam.ac.id/talimuna/article/view/186/155>).

setempat dapat membantu para santri dan masyarakat itu sendiri untuk berusaha memaksimal bacaan al-Qur'annya.

### 3. *Sim 'an*

#### a. Pengertian *Sim 'an*

Kata *sim 'an* dalam kamus *al-Munawir* berasal dari Bahasa Arab , yang mempunyai arti mendengarkan<sup>14</sup>, akan tetapi kata *sim 'an* lebih di *akrabi* dengan kata istilah sema'an. Istilah *sim 'an* yang diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi “simak” digunakan untuk sebuah kegiatan pembacaan al-Qur'an secara massal yang melibatkan pembaca dan pendengar dalam jumlah besar.<sup>15</sup>

*Sim 'an* artinya mendengarkan atau menyimak. Metode tersebut bermaksud untuk memperdengarkan setiap bacaan yang telah dihapalkan. Dengan adanya metode *sim 'an* ini, akan meningkatkan motivasi para penghapal al-Qur'an untuk ingatan terhadap bacaannya. Metode *sim 'an* ini juga dapat membantu anak-anak penyandang disabilitas tunanetra karena hanya mengandalkan daya ingat dan juga bagi seorang anak di bawah umur yang belum sama sekali mengenal bacaan dan tulisan al-Qur'an. Dengan metode *sim 'an* ini,

<sup>14</sup>Wardatun Nadhiroh, *Jurnal Ilmu Ushuluddin*, (Banjarmasin: Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari Banjarmasin, Vol. 12, No.2, 2013), 229-230.

<sup>15</sup>Suyatno Prodjodikoro, *Dimensi Sosial dan Spiritual Sema'an Al-Qur'an "Mantab" di Yogyakarta*, (Yogyakarta; Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jurnal: al-Jami'ah Vol. 39, No 1, 2011), 39.

dapat membantunya untuk selalu mengingat bacaan yang perdengarkan kepadanya.<sup>16</sup>

*Mur ja'ah* adalah suatu metode mengulang hapalan yang sudah dihapal atau yang telah disetorkan kepada guru. *Mur ja'ah* dalam menghapal al-Qur'an sangatlah penting walaupun yang telah dihapalkan sudah baik dan lancar. Kegiatan *mur ja'ah* merupakan salah satu metode untuk memelihara hafalan supaya tetap terjaga, karena pada dasarnya tidak ada hapalan tanpa *mur ja'ah*.<sup>17</sup>

Teknik *mur ja'ah* yang dilakukan bersama teman ataupun guru juga disebut dengan *sim'an* (mendengarkan) yaitu dengan cara memperdengarkan bacaan hapalan al-Qur'an kepada teman atau kepada guru. Hal ini sudah menjadi tradisi di kalangan penghapal al-Qur'an dan di Pondok Pesantren. Salah satu Pondok Pesantren di Kota Palopo, bernama Pondok Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo juga menjaga karakteristik *sim'an* tersebut. Para santri pada Pondok Pesantren tersebut saling memperdengarkan ha[alan al-Qur'annya kepada sesama santri dan dilakukan secara bergantian.

*Sim'an* al-Qur'an adalah metode yang paling menonjol pada kehidupan sosial keagamaan dan buah ide gagasan orang Islam pada umumnya. *Sim'an* al-Qur'an muncul secara meluas di kalangan Pondok Pesantren dan lingkungan masyarakat dan dapat melengkapi pada setiap kegiatan sosial keagamaan. Metode *sim'an* al-Qur'an pertama kalinya muncul di Yogyakarta yang dianggap

---

<sup>16</sup>Ni'mah Khoiriyah, *Metode Menghapal Al-Qur'an Studi Komparasi Pondok Pesantren Sabilul Huda Banyubiru dan Pondok Pesantren Nazzalal Furqon Salatiga*, (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Salatiga, 2016), 29.

<sup>17</sup>Yahya Abdul Fattah Az-Zawawi, *Revolusi Menghapal Al-Qur'an*, (Solo; Insan Kamil, 2010), 75.

sebagai suatu ritual tertentu. Hal ini disebabkan karena al-Qur'an bersifat universal atau menyeluruh sebagai kitab suci yang menjadi pedoman dan petunjuk bagi seluruh umat Islam di seluruh penjuru dunia. Diyakini pula al-Qur'an juga menjadi bagian dari nasihat kepada seluruh insan, selain itu al-Qur'an juga obat/penawar, rahmat dan sebagai sumber utama inspirasi manusia. Kemudian kegiatan *sim'an* juga menjadi penghubung utama antara seorang hamba dan sang pencipta yakni Allah Swt yang berfungsi sebagai pedoman dan petunjuk dalam kehidupan sehari yang berintegritas sebagai kitab suci yang jaga keaslian dan kemurniaan oleh Allah Swt. Al-Qur'an disebut sebagai gagasan atau ide dari setiap Muslim karena tujuan dilakukan kegiatan atau metode *sim'an* adalah untuk menjadi sumber hukum Islam yang utama yang dilakukan sesuai dengan sistem periodik.<sup>18</sup>

*Sim'an* biasanya dilaksanakan secara kelompok dan juga secara individu yang diarahkan oleh para pengajar. Kegiatan *sim'an* al-Qur'an tentunya dilaksanakan sesuai dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang senantiasa dilakukan untuk mengajarkan al-Qur'an kepada para santri. Dengan menggunakan metode *sim'an*, maka para pendengar akan mengetahui letak kesalahan dalam membaca al-Qur'an. Dalam segi ta'rifnya bahwa kegiatan mendengar al-Qur'an secara bersamaan, sama halnya dengan melakukan ibadah salat wajib dan sunnah yang dilakukan secara berjama'ah.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup>Yahya Abdul Fattah Az-Zawawi, *Revolusi Menghapal Al-Qur'an*, (Solo; Insan Kamil, 2010), 75.

<sup>19</sup>Nuonline, *Semaan*, <https://nu.or.id/post/read/40612/sema'an>, diakses 25 Oktober 2022.

Sesuai dengan pernyataan Ahsin Al-Hafidz bahwa *sim 'i* artinya mendengar. Maksud dari metode *sim 'an* yakni mendengar sebuah bacaan yang pernah dihapalkannya. Adapun cara melakukan metode ini adalah mendengarkan langsung dari guru, pembina serta mendengarkan secara langsung dari alat bantu seperti rekaman dan video. Sedangkan menurut Wahid Alawiyah, bahwa metode *sim 'an* memiliki tujuan supaya dapat mempermudah dalam memelihara hafalan, agar bacaan sesuai dengan *makrojul* huruf dan hukum tajwidnya. Metode *sim 'an* dilakukan agar tetap terjaga hafalan para santri dan lancar secara *mutqin*, selain itu hafalannya tetap terjaga dan bertambah lancar sekaligus dapat pula mengetahui letak ayat al-Qur'an yang pernah dibaca keliru yang telah dihapalkan sebelumnya.<sup>20</sup>

b. Pelaksanaan *sim 'an*

Metode *sim 'an* merupakan metode menghafal al-Qur'an yang cara kerjanya memiliki tujuan tersendiri. Dalam proses pelaksanaan *sim 'an* memiliki banyak variasi yang sangat baik dilakukan di lingkungan masyarakat maupun secara terprogram di sebuah Pondok Pesantren. Oleh sebab itu, pembelajaran dengan menggunakan metode *sim 'an* yakni ayat-ayat al-Qur'an diperdengarkan kepada banyak orang dalam rangka memastikan bahwa bacaan al-Qur'an yang telah dihapalkannya sudah baik dan benar serta dapat berkesan dalam benak dan

---

<sup>20</sup>Miftahur Rahman, *Penerapan Metode Sim 'i dalam Menghapal Al-Qur'an pada Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ta'mirul Islam Lawean Surakarta Tahun 2016*, (Skripsi, Surakarta; Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga, 2016), 42.

pikirannya.<sup>21</sup> Terdapat beberapa metode atau teknik menghafal al-Qur'an agar nantinya juga dapat membantu dalam proses *sim'an*.

1) Memahami ayat al-Qur'an yang akan dihafal

Metode *sim'an* sangat cocok bagi orang yang telah menempuh dunia pendidikan, khususnya dalam bidang keagamaan. Namun ayat yang hendak dihafalkan tersebut, terlebih dahulu harus memahami isi dan kandungannya. Maka cara untuk memahami ayat yang dihafalkan tersebut dengan menggunakan al-Qur'an terjemahan terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia. Akan tetapi lebih ideal lagi jika dipahami ayat yang dihafalkan itu melalui kitab tafsir, sehingga lebih luas lagi wawasannya mengenai setiap ayat yang dibaca dan dihafalkan. Sebagai seorang penghafal, terlebih dahulu harus mengukur kemampuan kekuatan otak dalam menghafal setiap ayat-ayat al-Qur'an, setelah menentukan jumlah halaman yang akan dihafal sesuai dengan kemampuan daya tampung otak. Apabila dalam waktu satu jam dapat memahami dua halaman al-Qur'an, maka harus pula memahami ayat-ayat tersebut dengan baik dan benar. Hal ini bertujuan agar ayat yang dihafal tersebut dapat terbayang isi dan kandungannya ketika hendak di baca atau dihafal selama beberapa kali. Setelah memahami isi dan kandungannya, maka lakukanlah hal tersebut sampai berkali-kali sampai mampu diingat selamanya. Hal ini dapat membantu otak untuk selalu mengingantya setiap membaca ayat tersebut. Dengan cara seperti ini, seorang penghafal al-Qur'an akan cepat untuk menghafal. Setelah itu, lakukan hafalkan

---

<sup>21</sup>Holisatul Fajriyah, *Kegiatan Sim'an Al-Qur'an sebagai Sarana Meningkatkan Hafalan Santri Tahfidz, Puri di Pondok Pesantren Al-Qur'aniyy Mangkuduyan Surakarta*, (Skripsi, Jawa Tengah; Fakultas Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016), 6.

ayat-ayat al-Qur'an yang sedang dihapal tanpa menggunakan atau melihat *mushaf* al-Qur'an sampai berkali-kali hingga tidak terjadi sebuah kesalahan dalam membacanya dan dipastikan hapalan tersebut dipastikan lancar seperti air yang mengalir dari dataran tinggi ke dataran rendah.

## 2) Mengulang bacaan sebelum menghapal

Cara mengulang-ulang bacaan merupakan cara yang sangat santai tanpa harus mencurahkan seluruh pikiran. Oleh karena itu, sebelum ke tahap menghapal, maka ayat-ayat yang hendak dihapal tersebut harus di baca secara berulang-ulang agar memudahkan untuk menghapalnya sesuai dengan kebutuhan setiap penghapal al-Qur'an. Penghapal al-Qur'an harus melakukan sebanyak 35 kali melakukan pengulangan bacaan yang hendak dihapal, agar mudah untuk menghapalkannya. Setelah melakukan pengulangan sebanyak 35 kali, barulah masuk ke tahap menghapal. Dengan melakukan cara seperti ini, otak akan mudah merekam ayat-ayat al-Qur'an yang sudah dibaca secara berulang kali. Tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa cara ini sangat membutuhkan kesabaran ekstra, karena dapat menyita waktu yang cukup banyak. Suara akan terkuras banyak akibat selalu mengulang bacaan tanpa henti. Akan tetapi Allah Swt menciptakan pita suara bagi manusia dengan sangat kuat. Apabila sering digunakan maka pita suara tidak akan mudah berubah atau serak. Tetapi di awal-awal menjadi seorang penghapal al-Qur'an, sudah pasti akan mengulangi perubahan pita suara karena serak, namun tetapi apabila hal ini dilakukan secara terus-menerus, maka pita suara akan lekas membaik, hal ini disebabkan al-Qur'an memiliki mukjizat bagi setiap manusia yang istiqamah membacanya. Setiap penghapal al-Qur'an harus

memiliki keyakinan bahwa suara akan menjadi kuat apabila memiliki niat yang tulus untuk menjadi seorang *hafzh* al-Qur'an walaupun dilakukan secara berjamaah. Cara seperti ini sangat baik dilakukan oleh seorang penghapal al-Qur'an yang memiliki daya ingat yang lemah. Namun sangat dibutuhkan kondisi tubuh dan fisik yang prima, karena duduk dalam waktu yang lumayan lama. Cara seperti ini juga sangat cocok bagi setiap anak yang bersedia mengikuti program menghafal al-Qur'an dan harus tetap di kontrol sampai bacaannya dinyatakan lancar dan *kholas*.

### 3) Berdoa

Setiap doa yang dipanjatkan oleh manusia, pasti Allah Swt akan mengabulkan setiap permintaan dan permohonannya. Sesuai dengan firman Allah Swt dalam QS. Al-Araf/7:55.


 أَدْعُوا رَبَّكُمْ تَضَرُّعًا وَخُفْيَةً إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ

Terjemahnya:

Berdoalah kepada Tuhanmu dengan berendah diri dan suara yang lembut. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas.

Pertolongan Allah Swt akan selalu ada bagi setiap manusia khususnya bagi para penghapal al-Qur'an. Maka dari itu, setiap manusia memiliki keinginan, maka berserah dirilah kepada Allah Swt maka Allah Swt akan menjawab setiap do'a seorang hamba. Barang siapa yang memohon doa dan pertolongan dari Allah Swt maka Allah Swt akan mengabulkan permohonan tersebut dan tidak ada satupun manusia yang sanggup mengagalkannya. Karena pada hakikatnya tidak daya dan kekuatan melainkan atas izin dan kuasa serta kehendak Allah Swt. Oleh

sebab itu, para penghapal al-Qur'an, harus menyandarkan hatinya kepada Allah Swt agar al-Qur'an atau Kalam Allah Swt yang agung dan mulia, akan tetap menjadi sebuah taman kedamaian di hati setiap manusia. Berdasarkan hal tersebut, al-Qur'an akan memberikan kedamaian, memberikan cahaya iman, pelipur lara, penenang jiwa yang gelisah, menghilangkan rasa gundah di dalam hati, menghilangkan sifat-sifat munafik, menjauhkan dari godaan iblis atau setan serta membimbing setiap manusia untuk selalu membaca disetiap waktu dari pagi hingga malam hari.

Pelaksanaan *sim'an* dapat dilakukan di manapun tanpa harus dilakukan di Masjid atau Pondok Pesantren tetapi dapat pula dilakukan manapun dan kapanpun selagi tempat tersebut bersih dan nyaman serta tidak memiliki nilai kemakruan saat membaca al-Qur'an. Pelaksanaan *sim'an* dapat dilakukan kapanpun, kemampuan penghapal al-Qur'an akan tetapi metode *sim'an* merupakan program yang telah terstruktur yang wajib dilakukan oleh setiap Pondok Pesantren. Kegiatan metode *sim'an* dapat dilakukan sekurang-sekurangnya dua orang, akan tetapi lebih baik lagi apabila ada seorang guru Pondok Pesantren yang menjadi infrastruktur dalam proses menghapal al-Qur'an.

Apabila seorang ustadz sedang berhalangan untuk membimbing, maka dapat pula meminta kepada teman yang telah mampu membaca al-Qur'an dengan benar tanpa harus melihat *mushaf* al-Qur'an. Dengan demikian, guru dan teman yang menyimak setiap bacaan al-Qur'an yang dilakukan para santri dapat meluruskan setiap bacaan yang dianggap keliru atau salah.

Kegiatan *sim'an* memiliki tujuan yakni bertujuan untuk ibadah kepada Allah Swt demi mengharapkan ridhonya dan memohon keselamatan dunia dan akhirat. Hal ini sesuai dengan tujuan Allah Swt menciptakan manusia adalah agar tetap menjadikan Allah Swt., adalah sesembahan bagi setiap manusia.<sup>22</sup>

### c. Macam dan tahapan metode *sim'an*

#### 1) Menjaga hapalan

Metode menghafal *sim'an* dapat menjaga hapalan seorang santri. Karena dengan metode tersebut santri akan terbiasa dan terus mengulang ulang dengan metode *mur ja'ah*, karena hampir setiap malam dan setiap *ba'da* salat wajib, santri akan dituntut untuk *mur ja'ah*. Sehingga hapalan santri yang sebelumnya akan tetap terjaga.

#### 2) Memotivasi *Muraja'ah*

Metode *sim'an* juga dapat memotivasi santri untuk terus melaksanakan *mur ja'ah*. Karena akan sangat disayangkan ketika seorang santri sudah hafal beberapa juz, akan tetapi pernah melakukan *mur ja'ah*. Karena santri akan lupa dan akhirnya harus terus berputar putar di juz yang dia lupakan.

#### 3) Mengetahui bacaan yang benar dan kerancuan bacaan

Metode *sim'an* ini dilaksanakan berkelompok dan di imami oleh seorang ustadz setiap santri yang sudah lebih paham dibidang tersebut, maka jika ada santri yang salah dalam bacaan bisa langsung diperbaiki, tanpa ada sedikitpun perlakuan kepada santri tersebut.

---

<sup>22</sup>Mambaul Lutfiyah, *Tradisi Semaan Al-Qur'an dalam Acara Wa limatul Ursy dan Kirim Do'a Orang Meninggal di Desa Kalikondang Demak Tahun 2018: Studi Living Qur'an*, (Skripsi, Jawa Tengah; Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora, IAIN Salatiga, 2019), 44.

4) Mendapat pahala dan berkah

Sudah menjadi keutamaan membaca al-Qur'an salah satunya adalah mendapat pahala mau menggunakan metode apapun pasti jika membaca al-Qur'an dengan benar maka akan mendapatkan pahala.

d. Kelebihan dan kekurangan metode *sim'an*

Metode *sim'an* memiliki kelebihan dalam melaksanakan program *tahf'zh*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Hubungan antara guru serta kepada para santri akan tetap terjalin erat dan harmonis.
- 2) Pembina Pondok Pesantren akan mengawasi, menilai, serta membimbing hapalan para santri semaksimal mungkin.
- 3) Saran dan kritik serta peneguran akan jelas tanpa harus mengada-ada setiap hapalan yang hendak disetorkan karena semua santri penghawal al-Qur'an akan berhadapan langsung kepada seorang guru pondok Pesantren.
- 4) Pembina Pondok Pesantren akan dapat mengetahui secara langsung kualitas hapalan para santri.
- 5) Santri yang memiliki IQ yang tinggi akan tepat waktu dalam menyelesaikan hapalannya, akan tetapi santri dengan IQ yang rendah akan membutuhkan yang sangat lama dalam menyelesaikan hafalannya.

Selain metode *sim'an* memiliki kelebihan, ternyata juga memiliki beberapa kekurangan atau kelemahan yaitu sebagai berikut:

1) Metode ini tidak efisien karena hanya menghadapi beberapa santri saja, tidak melebihi dari 5 orang santri, sehingga jika menghadapi santri yang sangat banyak, maka metode *sim 'an* kurang tepat.

2) Sebagian santri ketika menangkap kesan, biasanya memahami secara verbalisme yakni semata-mata tidak paham terhadap bahasa tertentu.

3) Membuat setiap santri akan merasa jenuh karena memiliki kesabaran ekstra karena membutuhkan waktu yang lama.

#### e. Manfaat dari metode *Sim 'an*

Metode *sim 'an* memiliki manfaat bagi seluruh lapisan masyarakat yaitu sebagai berikut:

- 1) Bagi setiap membaca atau mendengarkan al-Qur'an akan terhitung pahala di sisi Allah Swt.
- 2) Menambah wawasan keilmuan membaca al-Qur'an atau mengaji.
- 3) Dapat mengambil fadillah dibalik bacaan al-Qur'an serta dapat meningkatkan iman dan takwa kepada Allah Swt.
- 4) Dapat meluruskan bacaan al-Qur'an yang keliru saat membaca.
- 5) Dapat *bersilaturrahim* dengan seluruh jama'ah yang berasal dari daerah.
- 6) Memiliki jiwa dan raga yang sehat.
- 7) Al-Qur'an akan tetap terjaga sampai hari kiamat.
- 8) Al-Qur'an tetap terjaga sampai pada hari kiamat.

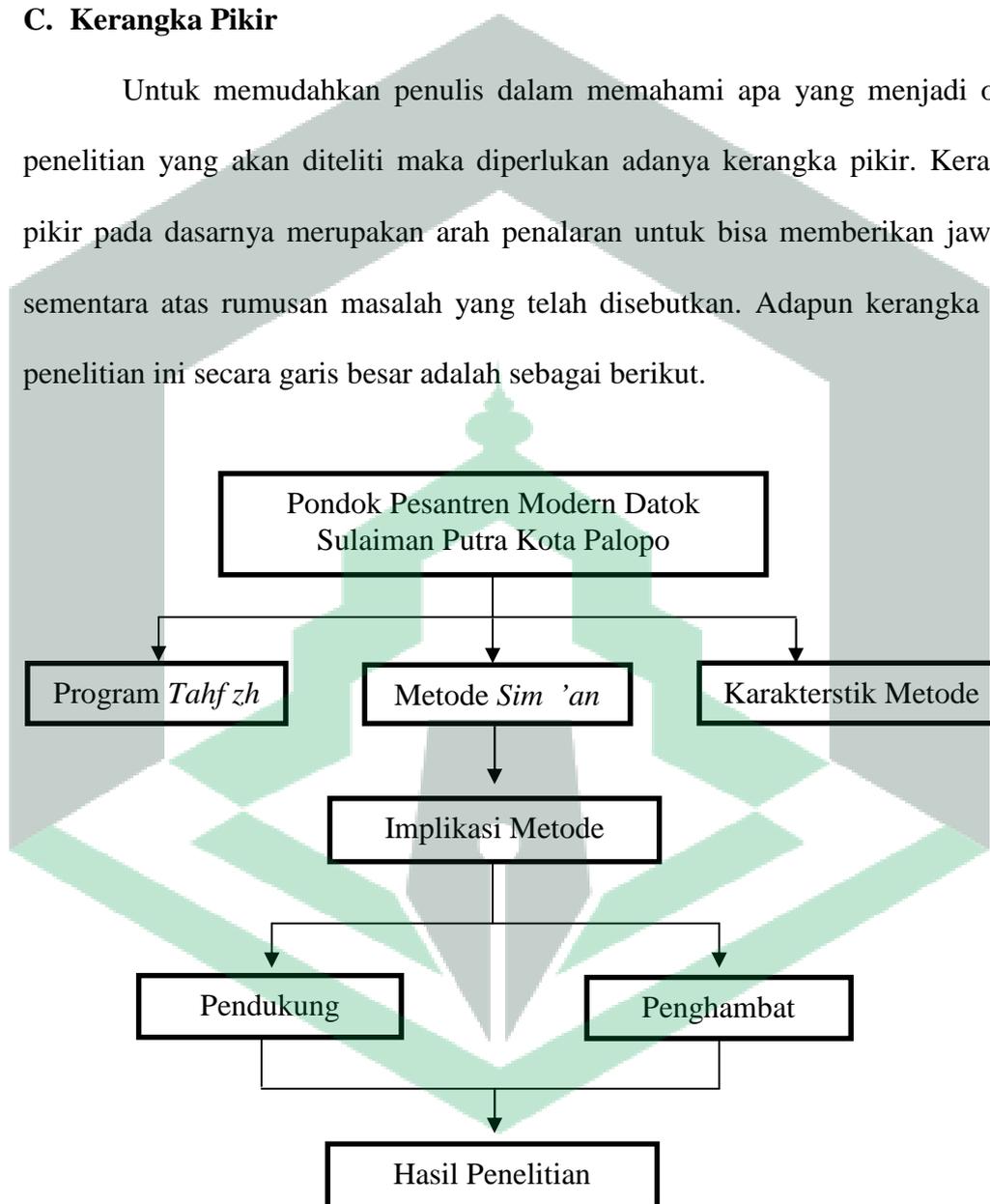
Adapun yang menjadi manfaat dan tujuan dari metode *sim 'an* bagi setiap santri penghapal al-Qur'an.

- 1) Dapat mengetahui setiap hapalan.

- 2) Dapat meraih ilmu yang bermanfaat.
- 3) Dapat mengetahui letak kekeliruan bacaan dalam setiap hapalan.
- 4) Menjadi peringatan dan mampu mengasah otak bagi setiap hapalan.

### C. Kerangka Pikir

Untuk memudahkan penulis dalam memahami apa yang menjadi objek penelitian yang akan diteliti maka diperlukan adanya kerangka pikir. Kerangka pikir pada dasarnya merupakan arah penalaran untuk bisa memberikan jawaban sementara atas rumusan masalah yang telah disebutkan. Adapun kerangka pikir penelitian ini secara garis besar adalah sebagai berikut.



**Gambar: 2.1 Bagan Kerangka Pikir**

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan.<sup>1</sup> Jenis penelitian ini adalah naratif. naratif adalah jenis penelitian yang dijabarkan langsung secara lisan dengan mengatakan atau menceritakan mengenai isi penelitian. Penelitian ini dikumpulkan dengan cara diskusi, percakapan, atau wawancara. Singkatnya, pengalaman individu akan diceritakan kepada peneliti, dan kemudian akan diceritakan kembali dengan susunan kata-kata peneliti.<sup>2</sup>

Berangkat dari permasalahan yang diangkat dan data yang akan dihimpun, maka tampak jelas bahwa jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan subjek penelitian adalah karakteristik metode *sim'an* santri dan objeknya berupa penerapan salah satu program *tahf'zh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Palopo. Penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu disebut penelitian ini kualitatif karena penelitian ini menghasilkan data-data deskriptif yang diperoleh dari tulisan, kata-kata, dan dokumen yang berasal dari sumber atau informan yang diteliti. Data tersebut mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, dokumen-dokumen pribadi, dan rekaman-rekaman resmi

---

<sup>1</sup>Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Research*, (Bandung; Tarsoto, 1995 ), 58.

<sup>2</sup>Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Edisi Revisi, Jakarta; CV. Pustaka Ilmu Group, 2014), 68.

lainnya.<sup>3</sup> Pendapat dari Lexy. J. Moeloeng mengutip penjelasan Bogdam dan Taylor mengenai penelitian kualitatif yakni, penelitian kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan dan perilaku orang-orang diamati.<sup>4</sup>

Metode penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai atau diperoleh dengan menggunakan rumus prosedur statistik atau dengan cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kualitatif ini dapat menunjukkan pada penelitian tentang karakteristik metode *sim'an* santri pada program *tahf'zh*.<sup>5</sup>

Penyajian data dengan metode deskriptif juga dapat membantu peneliti mengetahui bagaimana cara mencapai tujuan yang diinginkan, dan metode ini banyak pula digunakan dalam berbagai macam penelitian dengan alasan bahwa penelitian kualitatif deskriptif dapat digunakan diberbagai macam masalah.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti cara pandang, perilaku, motivasi dan lain sebagainya secara universal dan dalam bentuk kata-kata (deskripsi) dan bahasa pada suatu

---

<sup>3</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Cet. I. Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada, 2015), 3.

<sup>4</sup>Lexy. J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Remaja Rosda Karya, 2017), 4.

<sup>5</sup>Ghony Djunaidi, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Prosedur Teknik dan Teori Grounded*, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 2017), 11.

kejadian khusus yang alamiah, dengan artian pendekatan dalam penelitian ini tidak menggunakan perhitungan (angka-angka).<sup>6</sup>

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini terletak di Jalan Ratulangi Kelurahan Balandai Kecamatan Bara yaitu di Pesantren Modern Datok Sulaiman Kota Palopo. Adapun yang diteliti adalah merupakan objek penelitiannya yaitu program *tahf zh* di Pesantren Modern Datok Sulaiman Kota Palopo dengan memberikan pemahaman yang mendalam peneliti memfokuskan pada metode dan problematikanya. Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena berdasarkan pengamatan peneliti di lokasi tersebut, peneliti mengambil penelitian di program *tahf zh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo.

Karakteristik metode *sim 'an* santri ini menitikberatkan pada khusus program *tahf zh* yang diterapkan oleh pengurus dan pembina kepada santri-santri tersebut.

Adapun waktu penelitian dimulai dari observasi hingga pengolahan data selama 1 bulan dimulai tanggal 1 September sampai 30 September 2022.

## **C. Fokus Penelitian**

Penelitian ini fokus kepada karakteristik *sim 'an* santri di program *tahf zh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo, penulis hanya memilih sebanyak 9 informan.

---

<sup>6</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2003), 42.

#### D. Data dan Sumber Data

Data adalah hasil dari catatan peneliti yang berupa fakta. Kemudian memiliki segala fakta dan angka yang dapat dijadikan sebagai materi dalam menyusun dan informasi. Adapun data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah yang berkaitan dengan program *tahf zh* pada Pesantren Modern Datok Sulaiman. Selain yang diketahui dengan sumber data adalah subjek data yang didapatkan. Kemudian penulis menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu kepada orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, yang secara tertulis atau lisan. Apabila peneliti harus menggunakan dengan cara observasi, maka sumber datanya berupa benda, gerak atau proses sesuatu.<sup>7</sup>

Pada penelitian ini, data diperoleh dari dua sumber sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Adapun sumber data primer (data utama) pada penelitian ini adalah hasil wawancara terhadap para responden, dalam hal ini pengasuh, pengurus dan santri di program *tahf zh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo

2. Sumber Data Sekunder

Adapun sumber data yang mendukung data melengkapi sumber data primer adalah berupa buku, jurnal, internet dan pustaka, lain yang berkaitan dengan tema penelitian. Dalam penelitian ini yang akan dijadikan sumber data sekunder adalah buku dan kitab referensi yang berhubungan dengan fokus penelitian.

---

<sup>7</sup>Lexy. J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 107.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini dapat dilaksanakan dengan berhubungan sesuai dari kondisi yang dirasakan oleh sebagai peneliti, yaitu sumber data primer, dan lebih banyak cara menggunakan melakukan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Dalam penelitian ini tiga cara/metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, yaitu di antaranya:

### 1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam hal ini, peneliti melakukan tinjauan langsung di tempat kegiatan, agenda atau acara berlangsungnya *sim'an* hapalan santri. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data letak geografis, sarana dan prasarana, keadaan gedung dan pelaksanaan kegiatan *sim'an* santri di Pondok Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah alat mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.<sup>8</sup> Responden untuk wawancara ini adalah pengasuh, pengurus dan santri di program *tahf'zh* Pondok Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo.

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung; Alfabeta, 2015), 84.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui dokumen. Dokumen dapat berupa buku, jurnal ataupun internet yang relevan dengan tema penelitian. Dengan teknik dokumentasi peneliti dapat mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>9</sup> Teknik dokumentasi sangat diperlukan untuk mengumpulkan data didapatkan melalui dokumen-dokumen yang didapatkan oleh peneliti secara langsung dari kegiatan-kegiatan karakteristik *sim' an* santri pada program *tahf zh*.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian ialah merupakan alat bantuan yang menggunakan melaksanakan penelitian yang disesuaikan dengan metode yang digunakan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif maka instrumennya adalah peneliti sendiri. Setelah jelas datanya maka digunakan pula pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun data secara sistematis dari hasil data yang dikumpulkan, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun ke dalam pola, membuat spesifikasi data dan setelah itu membuat kesimpulan dari data yang diperoleh.<sup>10</sup> Dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum terjun kelapangan, selama di lapangan, dan

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung; Alfabeta, 2015), 86.

<sup>10</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung; Alfabeta, 2015), 88.

sesudah dari lapangan. Sugiyono dalam bukunya mengutip penjelasan dari Miles dan huberman bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga selesai. Analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data.<sup>11</sup>

Adapun untuk lebih jelasnya, peneliti menjabarkan langkah-langkah yang ditempuh untuk menganalisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Melakukan reduksi data, yakni memfokuskan dan memilih data-data yang pokok atau penting sesuai dengan dibutuhkan, khususnya dari data yang diperoleh melalui hasil wawancara mengenai fenomena penerapan kegiatan karakteristik metode *sim'an* santri pada program *tahf'zh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo. Juga, pendukung dan penghambat dalam pada program *tahf'zh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo.

2. Selanjutnya, peneliti menyajikan hasil reduksi data terhadap hasil wawancara dengan cara menguraikannya melalui narasi dalam bentuk kata atau kalimat yang mudah dipahami.

3. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah setiap kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Kesimpulan juga diverifikasi selama kegiatan berlangsung juga merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan yang ada.

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 337.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISI DATA**

#### **A. Profil Pondok Pesantren Modern Datok Sulaiman Kota Palopo**

##### **1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Modern Datok Sulaiman Kota Palopo**

Pondok Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Palopo berdiri sejak awal tahun ajaran 1982/1983. Pada awal berdirinya pesantren hanya menerima peserta didik putra tingkat SLTP dan menerima satu kelas dengan jumlah 50 santri dan diresmikan bertepatan pada hari ulang tahun RI ke-36. Pada tahun ke-2 (tahun ajaran 1983/1984) atas dorongan masyarakat Islam khususnya masyarakat Luwu, maka diterima pula satu kelas santri putri yang jumlahnya sekitar 50 orang. Pada awal tahun ajaran 1985/1986 diresmikan kampus putri yang terletak di kawasan Palopo bersamaan dengan diterimanya santri tingkat SLTA. Kemudian pada tahun ajaran 1999/2000 Pesantren Modern Datok Sulaiman membuka Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) jurusan otomotif hingga akhir Desember 2017 Pesantren Modern Datok Sulaiman Kota Palopo telah menghasilkan alumni yang tersebar di mana-mana. Dan lulusannya pun dapat diperhitungkan, hal ini dapat dibuktikan dengan melihat jumlah alumni yang terserap di PTN. Selain itu para alumninya pun ada yang telah bekerja sebagai pegawai (Dosen, Guru, Dokter, Pegawai Kantor Pemerintahan), Pengusaha, Politisi, hingga anggota TNI dan Polri.

Guru yang mengajar di Pesantren Modern Datok Sulaiman Kota Palopo ± 100 orang yang bersatus guru. Kualifikasi pengajar lulusan Sarjana dan Megister. Guru dan Pembina Pesantren Modern Datok Sulaiman Kota Palopo dikenal

terlibat secara aktif dalam berbagai institusi sosial keagamaan dan institusi pendidikan santri dan santriwati yang saat ini menempuh pendidikan di Pesantren Modern Datok Sulaiman Kota Palopo tidak hanya berasal dari Tana Luwu, tetapi juga berasal dari luar daerah dan 49 Provinsi lainnya. Kehidupan kampus Pesantren Modern Datok Sulaiman Kota Palopo dinamis dengan adanya ekstrakurikuler santri/santriwati dalam bidang seni dan olahraga guna mengembangkan potensi akademik serta minat dan bakat siswa.

Menurut Akrama Bittaqwa bahwa pada awal berdirinya program *tahf zh* di Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo terbuka pada awal tahun 2013. Kemudian peresmian pada tahun 2014. Para petinggi kampus atau pengurus Yayasan Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo hendak menambah opsi penghapal Al-Qur'an (*tahf zh*). Kemudian mereka berdua diberi amanah untuk membina di bagian *tahf zh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo, karena siluetnya tempo hari Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo juga ingin alumni-alumninya punya seorang *haf zh*, jadi program *tahf zh* ini diamanahkan kepada dua Ustadz yang bernama Ustadz Zakiuddin dan Ustadz Zaki Zuhdi mereka berdua yang membuka awalnya *tahf zh* di Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo dengan instruksi dari direktur Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo.<sup>1</sup>

Menurut Fiqran Abdillah mengatakan bahwa selama di program *tahf zh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo terbuka mulai dari tahun 2013 sampai tahun 2022 santri ini setiap tahun bertambah, padahal pada tahun

---

<sup>1</sup>Akrama Bittaqwa, Alumni Program *Tahf zh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo, "Wawancara", pada Tanggal 04 Juni 2022.

2013 jumlah santri hanya 27 orang dan pada tahun sekarang ini jumlah santri sekitar 263 santri dibandingkan pada tahun awal terbuka *tahf zh* hanya sekitar 27 orang inilah suatu kebanggaan bagi kita sebagai alumni-alumni perjuangan yang luar biasa. Pada angkatan pertama pada tahun 2013 berjumlah 16 orang santri yang diterima sampai pada angkatan ke dua menjadi 20 orang.<sup>2</sup>

## 1. Visi dan Misi

### a. Visi

Melahirkan generasi Qur'ani serta berjiwa pemimpin dalam membangun peradaban Islam masa depan.

### b. Misi

- 1) Mewujudkan lembaga pendidikan al-Qur'an yang modern, unggul, kompetitif, global dan *rahm tan l l l m n*.
- 2) Mencetak generasi Qur'ani yang mandiri, berjiwa pemimpin, cerdas, peka, visioner dan berwawasan luas.

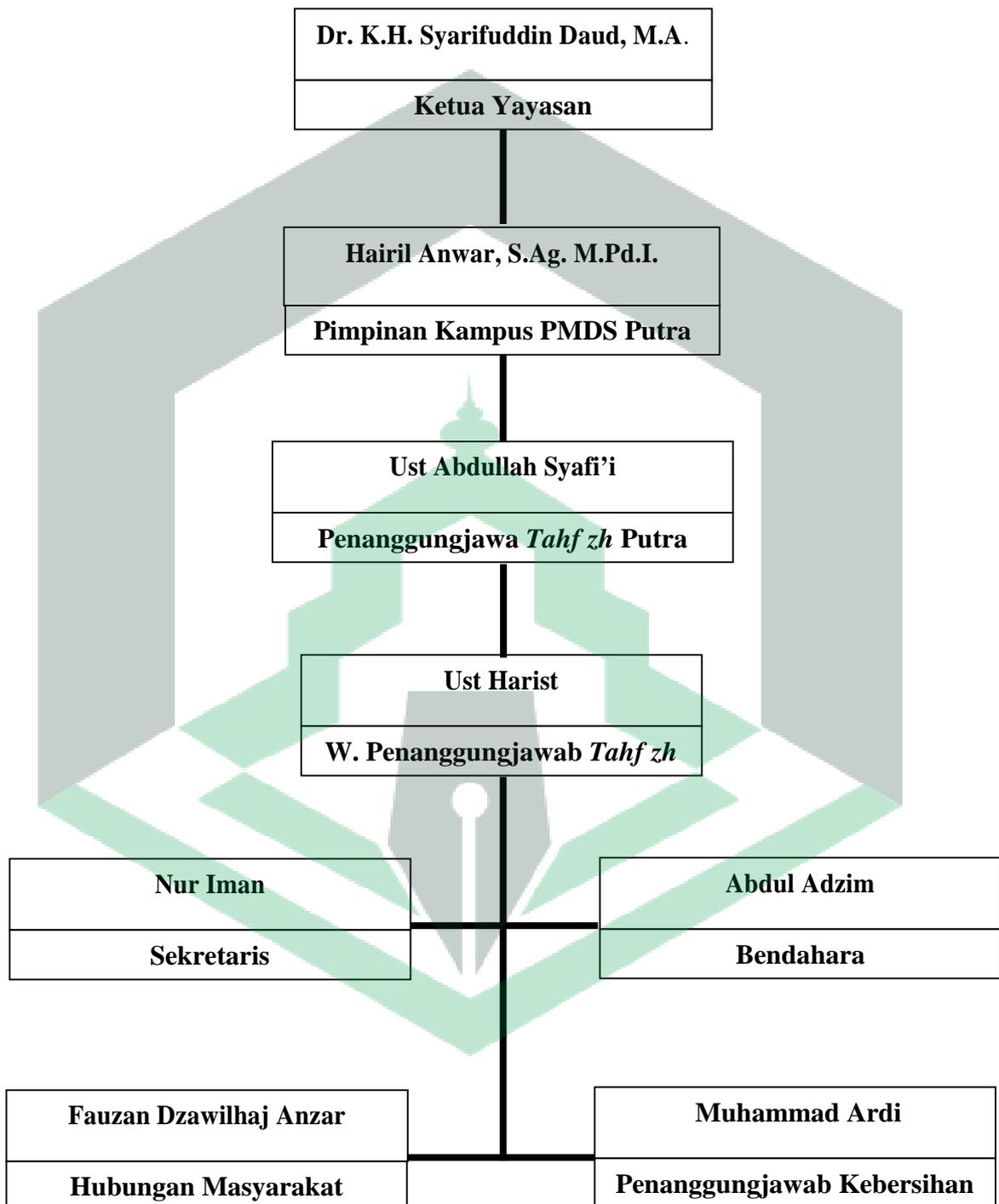
## 2. Keadaan Sarana dan Prasarana

Adapun sarana yang digunakan adalah ruangan-ruangan, aula, meja, buku *iqro'*, kipas, papan tulis, spidol, dan *mush f-mush f* al-Qur'an hapalan serta *sound system* digunakan untuk santri-santri melakukan membaca amalan, pada setiap setelah salat subuh, setelah *shar* dan habis program malam santri yang telah diterapkan oleh pengurus pengurus pembina *tahf zh*.

---

<sup>2</sup>Fiqran Abdillah, Alumni Program *Tahf zh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo, "Wawancara", pada Tanggal 01 September 2022.

3. Struktur Organisasi di Program *Tahf zh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Program *Tahf zh* PMDS Putra Kota

#### 4. Kegiatan Program *Tahf zh* Pondok Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan penanggung jawab program *tahf zh* Abdullah Syafi'i mengenai pelaksanaan kegiatan di program *tahf zh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo adalah sebagai berikut:

*Pertama*, Setelah salat subuh santri-santri melakukan program baca QS. *Yasin* dan ayat *manzil* (buat amalan) bersama tepatnya sekitar pukul 05:30 WITA sampai pukul 06:00 WITA dilanjutkan program mempersiapkan setoran hafalan baru tepat pada pukul 06:00-07:30 WITA. Kemudian kegiatan berikutnya adalah kembali ke ruangan masing-masing untuk membersihkan, mandi dan sarapan pagi untuk sarapan pun harus antri selesai pukul 07:30-09:00 WITA. Santri diberikan beristirahat. Setelah istirahat tiba pukul 09:00-10:15 WITA semua santri harus kembali ke tempat majelis masing-masing untuk melakukan program setoran hafalan kemarin dan disetorkan kepada guru. Setelah selesai program setoran hafalan kemarin. kemudian dilanjutkan salat dhuha secara berjama'ah dan dilanjutkan lagi belajar formal, santri tidak hanya fokus untuk menghafal al-Qur'an saja tapi santri juga diberikan pelajaran umum tepatnya pada pukul 10:30-12:00 WITA.

*Kedua*, Setelah salat Zuhur, semua santri kembali ke ruangan masing-masing untuk makan siang mulai dari pukul 12:00-13:15 WITA. Setelah semua santri telah menyelesaikan makan siang dilanjutkan program setoran hafalan lama (*Manzil*) yang pernah sudah dihapalkan tepatnya pada pukul 13:15-14:15 WITA,

disetorkan kepada teman masing-masing saling bertatap muka satu sama lain. setelah selesai program semua santri kembali ke ruangan masing-masing untuk beristirahat pada pukul 14:15-15:30 WITA.

*Ketiga*, Setelah salat ashar santri sejenak tinggal di Masjid untuk mendengarkan *ta'lim*, semacam dengarkan ceramah tepat waktu pada pukul 15:30-16:00 WITA. Kemudian dilanjutkan program hariannya seperti, baca ayat *manzil* bersama mulai pukul 16:00-16:15 WITA dan dilanjutkan program pengajian kitab. Setelah selesai program pengajian kitab. Semua santri kembali ke ruangan masing-masing untuk persiapan mandi dan salat Magrib berjama'ah dikasih waktu mulai pukul 17:15-18:00 WITA.

*Keempat*, Setelah Salat Magrib mulai pada pukul 18:00-19:15 WITA, kegiatan ini santri diberikan pelajaran lainnya seperti pembelajaran kitab, *fiqih*, bahasa arab dan sebagainya.

*Kelima*, Setelah salat isya semua santri kembali ke ruangan masing-masing untuk persiapan makan malam setelah Isya, santri dikasih waktu mulai pukul 19:15-20:30 WITA. Setelah makan semua santri untuk bersiap-siap masuk program mengulangi hapalan baru yang telah dapatkan tepat waktu pada pukul 20:30-22:15 WITA. Setelah selesai program mengulangi hapalan baru santri dilanjutkan program salat witr, untuk memperkuat hapalan-hapalan yang telah dihapalkan. Setelah selesai salat witr dilanjutkan baca *ta'lim* kamar setiap ruangan masing-masing setelah selesai *ta'lim* kamar dilanjutkan lagi baca *istighosah* seluruh santri. Setelah selesai program tersebut kemudian seluruh santri

kembali ke ruangan masing-masing untuk istirahat malam dilanjutkan lagi semua santri bangun salat *tahajjud*, secara peruangan masing-masing kamar.<sup>3</sup>

**Tabel 4.1.**  
**Jadwal Program Tahfih PMDS Putra Kota Palopo**

No.	Waktu	Nama Program
1.	04:00 - <i>Ba'da</i> Subuh	Persiapan Salat Subuh
2.	<i>Ba'da</i> Subuh - 06:00	Baca QS. Yasin dan ayat <i>manzil</i> bersama ustadz
3.	06:00 - 07:30	Setoran hapalan baru kepada ustadz
4.	07:30 - 09:00	Sarapan pagi, membersihkan pondok dan persiapan masuk majelis
5.	09:00 - 10:15	Setoran <i>Sabqi</i> (setoran hapalan kemarin)
6.	10:30 - 12:00	Belajar formal (Umum)
7.	12:00 - 13:15	Salat Zuhur dan makan siang
8.	13:15 - 14:15	Setoran <i>Manzil</i> (hapalan yang sudah lama)
9.	14:15 - 15:30	Istirahat Siang
10.	15:30 - 16:00	Salat Ashar dan <i>Ta'lim</i> Masjid
11.	16:00 - 16:15	Baca ayat <i>Manzil</i> bersama
12.	16:15 - 17:15	Program Pengajian Kitab
13.	17:15 - 18:00	Mandi dan Salat Magrib
14.	18:00 - 19:15	Persiapan mencari hapalan baru
15.	19:15 - 20:30	Salat Isya dan makan malam
16.	20:30 - 22:15	<i>Mur ja'ah</i> hafalan baru
17.	22:15 - 23:00	Salat Witir, <i>Istighosah</i> , <i>Ta'lim</i> dan musyawarah
18.	23:00 - 03:30	Istirahat Malam
19.	03:30 - 04:00	Bangun Salat <i>Tahajjud</i>

## B. Deskripsi dan Analisis Data

### 1. Karakteristik Metode *Sim'an* Santri pada Program *Tahf zh* Pondok Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo

Metode *sima'an* adalah program menghafal al-Qur'an di program *tahf zh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Kota Palopo, metode *sim'an* ini merupakan penerapan yang dilakukan oleh Pesantren Modern Datok Sulaiman Kota Palopo bertujuan untuk memperlancar bacaan hapalan al-Qur'an. Metode *sim'an* ini

<sup>3</sup>Abdullah Syafi'i, Penanggung Jawab Program *Tahf zh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo "Wawancara, pada Tanggal 23 Agustus 2022.

digunakan bukan hanya dari pesantren Pesantren Modern Datok Sulaiman Kota Palopo, akan tetapi metode ini dari dulu telah dipakai oleh kebanyakan dari Pesantren-pesantren lain dalam memperkuat menghafal al-Qur'an.

Karakteristik yang dapat dilihat dari metode *sim'an* Pesantren Modern Datok Sulaiman Kota Palopo terdapat dalam tiga metode yaitu, program *sim'an Mukammal*, *sim'an Tasmi* dan *tasyakuran sim'an sugro* 30 juz. Berikut karakteristik metode *sim'an* yang dilakukan Pesantren Modern Datok Sulaiman Kota Palopo.

a. Program *Sim'an Mukammal*

Menurut Usamah bin Saleh Machrus sebagai pembina *tahfzh* mengatakan. Program *sim'an* ini adalah metode yang dilakukan di pondok Pesantren *tahfzhul* al-Qur'an yang diambil sebagai program-program dalam pondok salah satunya adalah di program *tahfizh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo. Program ini merupakan sebuah pencapaian keberhasilan bagi santri menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren.

Jadi kegiatan *sim'an mukammal* ini adalah santri-santri yang telah menyelesaikan hafalannya 1 juz maka hafalan santri ini harus disetorkan lagi sama para pembina dalam 1 kali duduk supaya hafalan santri yang telah didapatkan 1 juz terjaga dan tidak mudah hilang.<sup>4</sup>

Adapun data santri-santri pendapatan hafalan dan telah selesai *sim'an mukammal* 1 juz dalam 1 kali duduk oleh pembina. Sesuai yang telah peneliti didapatkan adalah sebagai berikut:

---

<sup>4</sup>Usamah bin Saleh Machrus, Pembina Program *Tahfzh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo "Wawancara", pada Tanggal 15 September 2022.

**Tabel 4.2.**  
**Daftar Nama Santri yang telah Menyelesaikan**  
***Sim 'an Mukammal* dan Jumlah Hapalan Tingkat SMP**

No.	Nama Lengkap	Pendapatan Hapalan	Kelas	Tahun
1.	Eza Kasmad	6 Juz	3 SMP	2020-2022
2.	Muh. Afif Dzaki R.	6 Juz	3 SMP	2020-2022
3.	Muh. Idil Basmar	6 Juz	3 SMP	2020-2022
4.	Muh. Yusuf	5 Juz	3 SMP	2020-2022
5.	A. Muh. Zulfatani	4 Juz	3 SMP	2020-2022
6.	Al-Hidayat Harida	4 Juz	3 SMP	2020-2022
7.	Abdillah	3 Juz	3 SMP	2020-2022
8.	Muh. Aditya Resky	3 Juz	3 SMP	2020-2022
9.	Muh. Fathir Pardenga	3 Juz	3 SMP	2020-2022
10.	Rey Zaidan Aspan	3 Juz	3 SMP	2020-2022
11.	A. Mulkan Thoha	3 Juz	3 SMP	2020-2022
12.	Dimas Susilo	3 Juz	3 SMP	2020-2022
13.	Ilham Acar	3 Juz	3 SMP	2020-2022
14.	Muh. Al-Fuad	3 Juz	3 SMP	2020-2022
15.	Muh. Fachri Rusli	3 Juz	3 SMP	2020-2022
15.	Ahmad Zaky Marzuko	3 Juz	3 SMP	2020-2022
16.	A. Al-Aqso Saktiaraja	2 Juz	3 SMP	2020-2022
17.	A. Syamsul Alam	2 Juz	3 SMP	2020-2022
18.	Muh. Al-Ayyubi	2 Juz	3 SMP	2020-2022
19.	Muh. Ikhsan Saputra	2 Juz	3 SMP	2020-2022
20.	Muh. Medika Jasmin	2 Juz	3 SMP	2020-2022
21.	Imam Abdul Rezya	2 Juz	3 SMP	2020-2022
22.	Imam Abdul Rizky	2 Juz	3 SMP	2020-2022
23.	Muh. Al-Fareza Umar	2 Juz	3 SMP	2020-2022
24.	Muh. Nabil Al-Mahri	2 Juz	3 SMP	2020-2022
25.	Muh. Rhafiq Amri	2 Juz	3 SMP	2020-2022
26.	Muh. Rezky Rahmanda	2 Juz	3 SMP	2020-2022
27.	Muh. Al-Ayubi	2 Juz	3 SMP	2020-2022
28.	Achmad Fadil Rasyidin	1 Juz	3 SMP	2020-2022
29.	Ahmad Fahriansyah	1 Juz	3 SMP	2020-2022
30.	Ahmad Fauzan	1 Juz	3 SMP	2020-2022
31.	Muh. Aufa Reksa H.	1 Juz	3 SMP	2020-2022
32.	Muh. Haris Pratama	1 Juz	3 SMP	2020-2022
33.	Muh. Ibrahim Permata	1 Juz	3 SMP	2020-2022
34.	Alzaki Nuril Gibran	1 Juz	3 SMP	2020-2022
35.	Batara Al-Amin	1 Juz	3 SMP	2020-2022
36.	Dwi Al-Faiz Djalani	1 Juz	3 SMP	2020-2022
37.	Fikran	1 Juz	3 SMP	2020-2022
38.	Muh. Reski	6 Juz	2 SMP	2021-2022
39.	Algi Fahri S.	5 Juz	2 SMP	2021-2022
40.	Al-Fiqri Adi Mulya	4 Juz	2 SMP	2021-2022

41.	Ibnu Zaraura	4 Juz	2 SMP	2021-2022
42.	Muh. Fayzul Akbar	3 Juz	2 SMP	2021-2022
43.	Muh. Syahrul Fauzan	3 Juz	2 SMP	2021-2022
44.	Rifat Dwi Saputra	3 Juz	2 SMP	2021-2022
45.	Nadhir Mifta Sabara	3 Juz	2 SMP	2021-2022
46.	Al-Fauzi Hidayat	2 Juz	2 SMP	2021-2022
47.	Resky Alif	2 Juz	2 SMP	2021-2022
48.	Zidat Al-Bukhari	2 Juz	2 SMP	2021-2022
49.	Ahmad Alfian Saputra	2 Juz	2 SMP	2021-2022
50.	Khabibul Rahman	2 Juz	2 SMP	2021-2022
51.	Sadewa Mandala Putra	2 Juz	2 SMP	2021-2022
52.	A. Al-Mirza Almar T.	2 Juz	2 SMP	2021-2022
53.	Idam Ramadhan	2 Juz	2 SMP	2021-2022
54.	Mahir Muhammad	2 Juz	2 SMP	2021-2022
55.	Muh. Daffa Ranieri A.J.	2 Juz	2 SMP	2021-2022
56.	Muh. Afgan	1 Juz	2 SMP	2021-2022
57.	Angga Tribowo	1 Juz	2 SMP	2021-2022
58.	Akbar Fauzan	1 Juz	2 SMP	2021-2022
59.	Restu Hidayat	1 Juz	2 SMP	2021-2022
60.	Yatnan Ahmad Wijaya	1 Juz	2 SMP	2021-2022
61.	Fagri Aguilera Sulfian	1 Juz	2 SMP	2021-2022
62.	Fathir Gibran Asdar	1 Juz	2 SMP	2021-2022
63.	Harun Arta Gunawan	1 Juz	2 SMP	2021-2022
64.	Muh. Aldi Prasatya	1 Juz	2 SMP	2021-2022
65.	Muh. Khalil Shahir	1 Juz	2 SMP	2021-2022
66.	Muhammad Zaki	1 Juz	2 SMP	2021-2022
67.	Afnan Maulana	1 Juz	2 SMP	2021-2022
68.	Muh. Aqhil P.	1 Juz	2 SMP	2021-2022
69.	Muh. Murad H.	1 Juz	2 SMP	2021-2022
70.	Muh. Yudistina	1 Juz	2 SMP	2021-2022

**Tabel 4.3.**  
**Daftar Nama Santri yang telah Menyelesaikan**  
**Sim 'an Mukammal dan Jumlah Hapalan Tingkat SMA**

No.	Nama Lengkap	Pendapatan Hapalan	Kelas	Tahun
1.	Naufal Hafizh	20 Juz	3 SMA	2017
2.	Ahmad Fauzan	15 Juz	3 SMA	2017
3.	Muh. Akbar Fauzan	15 Juz	3 SMA	2017
4.	Muh. Ghifar Mianda	15 Juz	3 SMA	2017
5.	Faris Ananta Muzhar	12 Juz	3 SMA	2017
6.	Arya Duta Samudra	12 Juz	3 SMA	2017
7.	Muh. Syahreza	10 Juz	3 SMA	2017
8.	Maulana Malik Ibrahim	8 Juz	3 SMA	2017
9.	Zaki Al-Irsyad	8 Juz	3 SMA	2017
10.	Muadz Razikin	8 Juz	3 SMA	2017

11.	Muh. Reza Pahlawan	8 Juz	3 SMA	2017
12.	Muh. Haeransyah	8 Juz	3 SMA	2017
13.	Nafsan Al-Farid	6 Juz	3 SMA	2017
14.	Gandi Romeo Rahman	6 Juz	3 SMA	2017
15.	Syahrul Maulana	6 Juz	3 SMA	2017
16.	Ariel Nugraha	6 Juz	3 SMA	2017
17.	Muh. Khairul Anam	5 Juz	3 SMA	2017
18.	Muh. Ali	4 Juz	3 SMA	2017
19.	Alfat Al-Amin	30 Juz	2 SMA	2018
20.	Zulkarnain	28 Juz	2 SMA	2018
21.	Magofirly	18 Juz	2 SMA	2018
22.	Naufal Hamami	15 Juz	2 SMA	2018
23.	Muh. Mahdi Rajab	12 Juz	2 SMA	2018
24.	Muh. Algifari	8 Juz	2 SMA	2018
25.	Ishaq	8 Juz	2 SMA	2018
26.	Muh. Arif Al-Qodri	7 Juz	2 SMA	2018
27.	Muh. Ghaza Al-Ghazali	5 Juz	2 SMA	2018
28.	Muh. Abid Raihan R.	5 Juz	2 SMA	2018
29.	Muh. Aiman Sapinan	5 Juz	2 SMA	2018
30.	Fadel Akbar	5 Juz	2 SMA	2018
31.	Fauzan Herdila	3 Juz	2 SMA	2018
32.	Sulfitra	2 Juz	2 SMA	2018
33.	Abd. Rahman Said	2 Juz	2 SMA	2018
34.	Rahmad Robbi	2 Juz	2 SMA	2018
35.	Raihan Arman	2 Juz	2 SMA	2018
36.	Muh. Alim	1 Juz	2 SMA	2018
37.	Gilang Ramadhan	9 Juz	1 SMA	2019
38.	Hikmawan	8 Juz	1 SMA	2019
39.	Afdil Ramadhan A.R	7 Juz	1 SMA	2019
40.	Fathir Muh. Assegaf	7 Juz	1 SMA	2019
41.	Kun Ahmad Wardana	7 Juz	1 SMA	2019
42.	Riski	7 Juz	1 SMA	2019
43.	Muh. Zulfikar	6 Juz	1 SMA	2019
44.	Muh. Ainul Harun	5 Juz	1 SMA	2019
45.	Achmad Ibnu Alief	3 Juz	1 SMA	2019
46.	Afif Fauzan	3 Juz	1 SMA	2019
47.	Fadel Arisgo	2 Juz	1 SMA	2019
48.	Alhaqi	2 Juz	1 SMA	2019
49.	Abdul Hafidz	1 Juz	1 SMA	2019

b. Program *Sima'an Tasmi*

Menurut Muhammad Faizun sebagai pembina *tahf'zh* mengatakan bahwa program *sim'an tasmi* adalah dalam program kegiatan ini santri yang telah sampai hapalannya 5 juz atau hafalan sudah sampai lagi 5 juz, maka santri tersebut diharuskan simakkan hapalannya dalam 1 kali duduk oleh pembina dan harus lulus setoran dari pembina, setelah santri lulus setoran dari pembina maka santri bisa lanjut *sim'an tasmi* yang di simakkan oleh santri-santri yang telah ditunjuk oleh pembina.<sup>5</sup>

Adapun data-data santri yang telah menyelesaikan *sim'an tasmi* 5 Juz, 10 Juz, 20 Juz dan seterusnya dalam 1 kali duduk oleh pembina dan santri-santri. Sesuai yang telah peneliti dapatkan di lapangan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4.**  
**Daftar Nama Santri yang telah Menyelesaikan *Sim'an Tasmi***

No.	Nama Lengkap	<i>Sim'an Tasmi</i>	Kelas	Tahun
1.	Ahmad Fauzan	1-10 Juz	3 SMA	2017
2.	Muh. Akbar Fauzan	1-10 Juz	2 SMA	2017
3.	Muh. Syahreza	1-5 Juz	3 SMA	2017
4.	Faris Ananta Mushar	1-5 Juz	3 SMA	2017
5.	Zaki Al-Irsyad	1-5 Juz	3 SMA	2017
6.	Muadz Razikin	1-5 Juz	3 SMA	2017
7.	Muh. Mahdi Rajab	1-10 Juz	2 SMA	2018
8.	Muh. Ghifar Mianda	1-5 Juz	3 SMA	2018
9.	Afdil Ramadhan	1-5 Juz	1 SMA	2019
10.	Fathir Muh. Assegaf	1-5 Juz	1 SMA	2019
11.	Gilang Ramadhan	1-5 Juz	1 SMA	2019
12.	Hikmawan	1-5 Juz	1 SMA	2019
13.	Kun Ahmad Wardana	1-5 Juz	1 SMA	2019
14.	Muh. Ainul Harun	1-5 Juz	1 SMA	2019
15.	Zulkarnain	1-20 Juz	2 SMA	2020
16.	Muh. Haeransyah	1-5 Juz	3 SMA	2020

<sup>5</sup>Muhammad Faizun, Pembina Program *Tahf'zh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Palopo "Wawancara", pada Tanggal 15 September 2022.

17.	Muh. Afif Dzaki R.	1-5 Juz	3 SMP	2020
18.	Muh. Idil Basmar	1-5 Juz	3 SMP	2020
19.	Eza Kasmad	1-5 Juz	3 SMP	2021
20.	Muh. Reski	1-5 Juz	3 SMP	2021
21.	Muh. Zulfikar	1-5 Juz	1 SMA	2021

c. Program *Tasyakuran Sim 'an Sugro 30 Juz*

Menurut Muhammad Faizun mengatakan bahwa, kegiatan ini *tasyakuran sim 'an sugro 30 juz* adalah metode *sim 'an* yang dilakukan pada setiap santri yang telah selesai menghafalkan 30 juz setoran hafalannya secara murni oleh pembina. Dalam melaksanakan dan menjalankan kegiatan ini, para pembina *tahf zih* bermusyawarah sebelum memulai kegiatan *tasyakuran sim 'an sugro* ini bahwa dalam kegiatan itu kami akan mendatangkan salah satu ketua Yayasan Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo yang bernama Al-Mukarram Dr. K.H. Syarifuddin Daud, M.A. di dalam kegiatan itu sebelum datang ke kiyai, maka para santri berbaris sebelah kanan dan sebelah kiri untuk menyambut kedatangan kiyai. Selanjutnya kiyai sudah datang, maka para santri diharapkan untuk kumpul kembali untuk mengikuti acara *tasyakuran sim 'an sugro 30 juz* ini. Adapun susunan acara *tasyakuran sim 'an sugro 30 juz* yaitu: sambutan-sambutan dari kiyai sekaligus memberikan nasehat-nasehat oleh para santri, dilanjutkan *tasyakuran sima'an 30 juz* bagi santri yang telah menyelesaikan hafalan setoran 30 juz, akan tetapi bacaan yang ditampilkan seorang santri yang telah selesai hafalannya maka disuruh baca hafalan surah-surah pilihan dari juz 30, alasannya karena lebih utamakan atau lebih spesial baca hafalan dari QS. *Ad-Dhuha* sampai QS. *An-Nas*, dengan selesai acara *tasyakuran sim 'an sugro 30 juz* ini, maka santri-santri akan digubarkan dan dilanjutkan antrian untuk pembagian

sedekahnya oleh santri yang telah menyelesaikan hapalannya 30 juz.<sup>6</sup> Berikut ini adalah daftar nama santri yang telah menyelesaikan hapalannya 30 Juz

**Tabel 4.5.**  
**Daftar Nama Santri yang telah Menyelesaikan Hapalannya 30 Juz**

No.	Nama Lengkap	Berapa Tahun	Berstatus	Tamat
1.	Fiqran Abdillah	3 Tahun 4 Bulan	Angkatan I	2019
2.	Ahmad Diaz Makmur	3 Tahun 5 Bulan	Angkatan I	2019
3.	Ibnu Husain	3 Tahun 3 Bulan	Angkatan II	2019
4.	Ibnu Hidayat	4 Tahun 7 Bulan	Angkatan III	2021
5.	Abdul Rosyid	4 Tahun 2 Bulan	Angkatan III	2021
6.	Muh. Ikhlar Muharram	4 Tahun 1 Bulan	Angkatan III	2021
7.	Muh. Hijas Al-Asyhari	4 Tahun 1 Bulan	Angkatan III	2021
8.	Muh. Farhan	5 Tahun 7 Bulan	Angkatan III	2021
9.	Muh. Faizun	3 Tahun 1 Bulan	Angkatan IV	2022
10.	Fajrin Abdillah	5 Tahun 5 Bulan	Angkatan IV	2022
11.	Alfat Al-Amin	5 Tahun 6 Bulan	Angkatan VI	Belum Tamat

## 2. Implikasi Metode *Sim'an* Santri pada Program *Tahf'zh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo

Menghapal dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), disebutkan berasal dari kata hapal yang artinya telah masuk diingatkan, dapat mengucapkan diluar kepala (tanpa melihat buku dan yang lain-lain). Sedangkan menghapal artinya berusaha meresapkan kepikiran agar selalu ingat. Secara istilah ada beberapa pengertian menghapal menurut para ahli menurut Syaiful Bahri Djamarah, menghapal adalah kemampuan jiwa untuk memasukkan (*learning*), menyimpan (*retention*), dan menimbulkan kembali (*remembering*) hal-hal yang telah lampau.<sup>7</sup>

<sup>6</sup>Abdullah Syafi'i, Penanggung Jawab Program *Tahf'zh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo "Wawancara", pada Tanggal 19 September 2022.

<sup>7</sup>Marliza Oktapiani, *Tingkat Kecerdasan Spiritual dan Kemampuan Menghafal al-Qur'an, Tahdzib Al-Akhlak*, (Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 3, No 1. 2020), 98. (<https://uia.e-journal.id/Tahdzib/article/view/861>).

Setiap menghafal al-Qur'an, maka ada dua hal yang mendasar yakni menambah dan menjaga setiap hapalan. Setiap santri harus menambah setiap hari hapalannya sebanyak satu halaman. Kegiatan menambah hapalan santri, maka para santri harus memulainya setelah melaksanakan salat *qiy mul l il* atau salat malam menjelang tibanya waktu salat subuh. Hal ini harus dipersiapkan para santri sebelum tidur di malam hari. Tidak dapat dipungkiri bahwa menjaga hapalan lebih sulit apabila dibandingkan dengan menambah hafalan.<sup>8</sup>

Adapun macam-macam kelas di program *tahf zh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo yang dilakukan oleh santri adalah sebagai berikut:

a. Kelas *Iqro* (Pengenalan bacaan dasar-dasar al-Qur'an)

*Iqro* adalah metode pembinaan yang digunakan untuk memperbaiki bacaan santri dalam menghafal al-Qur'an, sebelum memulai menghafal diwajibkan santri untuk memenuhi persyaratan yaitu menguasai, memperbaiki bacaan al-Qur'annya, seperti memperhatikan hukum tajwid penyebutan hurufnya, panjang pendeknya, tanda-tanda *waqaf* (tempat berhenti).<sup>9</sup> Adapun metode *iqro* adalah sebagai berikut yaitu:

1) Memperbaiki lisan dan bacaan

Karakteristik yang paling penting dilakukan dari al-Qur'an adalah iatidak dipelajari kecuali dari ahlinya. Dalil yang dipakai dalam hal ini adalah bahwa

<sup>8</sup>Iwan Agus Supriono dan Atik Rusdiani, *Implementasi Kegiatan Menghafal Al-Qur'an Siswa Di Lptq Kabupaten Siak*, (Jurnal Isema, Islamic Educational Management, 4.1 2019), 54-64. (p. 58) <<https://doi.org/10.15575/isema.v4i1.5281>>.

<sup>9</sup>Abdullah Syafi'i, Penanggung Jawab Program *Tahf zh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo "Wawancara, pada Tanggal 19 September 2022.

Rasulullah Saw datang mempelajarinya dari Malaikt Jibril as dan para sahabat mempelajarinya dari Rasulullah Saw dan begitu seterusnya sampai kepada kita.

### 2) Menuntut ukuran hapalan harian

Menurut Abdullah Syafi'i mengatakan bahwa menentukan ukuran hapalan adalah menentukan sejumlah ayat untuk dihapalkan paling minimal setengah halaman dan paling maksimal satu halaman dalam setiap hari. Dalam menentukan jumlah ayat ini kita harus mendasarkan kemampuan masing-masing. Jika santri hanya mampu bisa menghafal hanya satu halaman maka sebaiknya kita cukup menghafal satu halaman setiap hari.<sup>10</sup>

### 3) Memperkuat hapalan

Menurut Abdullah Syafi'i mengatakan bahwa santri yang baru mulai menghafal al-Qur'an tidak sepatasnya berpindah kehapalan baru selanjutnya sebelum memperbaiki hapalan yang telah dia lakukan sebelum hapalannya secara sempurna kemudian salah satu hal yang dapat membantu memecahkan masalah ini adalah mengulang hapalan pada setiap waktu diluar program pada setiap waktu luang. Mengulang hapalan bisa dilakukan di waktu lain contohnya yaitu setiap salat wajib lima waktu, salat sunnah contohnya seperti salat Dhuha, salat witr dan salat sunnah lainnya. Dan ada juga pada setiap malam Jumat yang namanya salat *hifdz l Qur'an* Sayyidina Ali r.a. sholat *hifdz l Qur'an* adalah salat yang dilakukan pada malam Jumat agar cepat dan kuat mengingat hapalan al-Qur'an. Salat disyariatkan dalam Islam, terutama bagi penghafal al-Qur'an. Sudah maklum bersama bahwa menghafal dan mengingat hapalan al-Qur'an tidaklah mudah,

---

<sup>10</sup>Abdullah Syafi'i, Penanggung Jawab Program *Tahfzh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo "Wawancara", pada Tanggal 19 September 2022.

butuh usaha sungguh-sungguh dan do'a terus menerus agar hapalan tetap terjaga dengan baik.<sup>11</sup>

#### 4) Pengulangan hapalan yang sudah dihapalkan

Menurut Abdullah Syafi'i mengatakan bahwa metode *sim'an* adalah cara yang dilakukan dalam program *tahf'zh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo. Adapun metode pengulangan supaya hapalannya terjaga dengan baik adalah sebagai berikut:

- a) Berusaha paling minimal membaca dan menghapalkannya ada dua macamnya yaitu kalau untuk setengah halaman 10 kali, sedangkan satu halaman 20 kali.
- b) Dalam metode ini merupakan salah satu diperhatikan dengan teliti kemudian urutan ayat-ayat yang telah dihapalkan
- c) Bersungguh-sungguh dalam menghafal mulai dari ayat yang mau dihapalkan sampai ayat akhir pada halaman tersebut 2 sampai 3 kali dibaca dan diulang dengan membaca perlahan-lahan.

Selanjutnya selesai satu halaman yang sudah dihapalkan, hendaknya kembali membaca dari awal halaman dengan hapalan, sampai tidak ada kesalahan baik ayat-ayat yang dibaca maupun dihapalkan. Paling penting juga yang harus diperhatikan santri santri yaitu memperhatikan kata ayat-ayat yang sulit, ayat-ayat yang mirip dengan kata-kata yang ada di ayat lainnya atau juz-juz yang lain yang susah di hapalkan. Sehingga tidak sulit untuk menyambungkan antara satu ayat dengan ayat lainnya, antara satu halaman dihapalkan dengan halaman yang sebelumnya dan setelahnya.

---

<sup>11</sup>Abdullah Syafi'i, Penanggung Jawab Program *Tahf'zh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo "Wawancara" pada Tanggal 19 September 2022.

Santri-santri yang sudah hapal, maka disegerakan setorkan kepada pembina untuk setoran barunya dan setoran hapalan kemarin. Dan untuk temannya di setorkan hapalan yang sudah mencapai 1 Juz atau setoran hapalan dulu. Proses setoran ini sangat penting bagi santri untuk memperkuat hapalan yang sudah mereka hapalkan dan sia-sia hapalan yang sudah mereka hapalkan dan menghindari terjadinya kesalahan ketika menghafal sendiri.<sup>12</sup>

#### b. Kelas *Binnazor*

Menurut Abdul Adzim sebagai pembina *tahf zh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo mengatakan. Kelas *Binnazor* adalah untuk memperbaiki bacaan sebelum masuk kelas penghapalan (*Bilghoib*) digunakan untuk memperlancarkan atau memperkuat bacaan al-Qur'an yang telah licin bacaan al-Qur'annya, santri diwajibkan sekali untuk memperhatikan yang mana harus dipendekkan dan mana yang harus dipanjangkan untuk membaca al-Qur'an yang sesuai dengan hukum ilmu tajwid. Santri yang telah menyelesaikan bacaan tadarrusnya selama 5 kali *khatam*, maka santri harus melakukan tes bacaannya sama Abdullah Syafi'i (penanggung jawab *tahf zh*) untuk bisa memenuhi persyaratan yaitu masuk kelas penghapalan (*Bilghoib*).<sup>13</sup>

#### c. Kelas *Bilghoib* (Penghapalan)

Menurut Abdul Adzim mengatakan bahwa metode *Bilghoib* adalah metode pembina yang digunakan untuk setoran hapalan al-Qur'an. Jadi kami sudah melakukan metode *Bilghoib* ini sudah menghampiri 10 tahun dan itu sudah turut

<sup>12</sup>Abdullah Syafi'i, Penanggung Jawab Program *Tahf zh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo "Wawancara", pada Tanggal 19 September 2022.

<sup>13</sup>Abdul Adzim, Pembina Program *Tahf zh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo "Wawancara", pada Tanggal 07 September 2022.

dan menurut, jadi sistem *sim* 'annya itu yang pertama ada namanya *sabaq*, *sabqi* dan *manzil* berikut Adapun menggunakan tiga tata cara yaitu:

1) *Sabaq*

Setoran ini adalah setoran hapalan baru yang telah didapatkan. Setiap santri harus disetorkan kepada guru, untuk diterima setorannya minimal dalam 1 hari santri harus menyetorkan hapalannya sebanyak setengah halaman berarti 1 halaman dibagi menjadi 2 dan lebih bagusnya lagi dalam 1 hari itu santri bisa setorkan 1 halaman selama sebulan maka santri bisa dapatkan 1 juz dalam sebulan. Dalam syarat-syarat ketika setoran yaitu diperhatikan hukum tajwid, kelancaran dan membaca dengan secara perlahan-lahan ketika setoran dengan pembina.<sup>14</sup>

2) *Sabqi*

Setoran *sabqi* ini yaitu hapalan kemarin dari setoran hapalan baru yang telah disetorkan kemarin dan harus disetorkan kepada pembina atau santri-santri yang sudah banyak hapalannya bisa sebagai penerima setoran hapalan kemarin santri, bagi santri hapalannya yang telah sampai 1 juz ke atas paling minimal disetorkan dalam 1 hari yaitu 5 lembar hapalan kemarin yang disetorkan. Kecuali santri yang belum cukup hapalannya 1 juz maka setoran hapalan kemarinnya paling minimal 2 lembar yang harus disetorkan. Bagi santri yang tidak mencapai atau tidak mencukupi setorannya maka santri diberikan sanksi oleh pembina.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>Abdul Adzim, Pembina Program *Tahf zh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo "Wawancara", pada Tanggal 07 September 2022.

<sup>15</sup>Abdul Adzim, Pembina Program *Tahf zh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo "Wawancara", pada Tanggal 07 September 2022.

### 3) *Manzil*

Menurut Nur Iman sebagai pembina *tahf zh* mengatakan bahwa, setoran ini merupakan teknik menghafal hapalan lama satu sama lain sehingga bisa terus saling menyambung-menyambung disetorkan kepada santri-santri untuk saling menyetorkan hapalan lama masing-masing. Paling minimal disetorkan 1 juz bagi yang belum sampai hapalannya 5 juz, kecuali hapalannya sudah mencapai 5 juz ke atas maka setoran hapalan lamanya harus disetorkan sebanyak 3 juz per hari.<sup>16</sup>

Dari hasil wawancara peneliti, menunjukkan bahwa penerapan metode *sim 'an* pada program *tahf zh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo, membawahkan dampak positif dalam proses menghafal al-Qur'an. Hal ini dikarenakan santri dapat *mur ja'ah*, selain itu sangat mempengaruhi keteguhan hapalan para santri. sekitar 100 persen dampak pengaruh dari metode *sim 'an* ini. Menurut hasil dari peneliti menemukan bahwa *sim 'an* ini sangat bermanfaat untuk santri-santri yang telah menyelesaikan *sim 'an mukammal*, *sim 'an tasmi*, dan *tasyakuran sim 'an sugro* 30 juz.

#### a. Manfaat Metode *Sim 'an Mukammal*

Menurut Muhammad Faizun (pembina *tahf zh*) mengatakan bahwa metode *sim 'an mukammal* memiliki manfaat untuk mempermudah santri untuk menghafal al-Qur'an dengan lebih mudah karena metode *sima'an* yang diterapkan berjumlah relatif lebih sedikit yakni hanya 1 Juz dalam intensitas waktu yang berbeda-beda, metode ini sangat cocok diterapkan bagi santri yang

---

<sup>16</sup>Nur Iman, Pembina Program *Tahf zh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo "Wawancara", pada Tanggal 15 September 2022.

belum lama menghafal al-Qur'an dan bagi santri yang memiliki keterbatasan waktu dalam menyetorkan hapalan lewat metode *sim'an*.

Hasil yang didapatkan dari metode *sim'an* ini membuat para santri memiliki hapalan dengan intensitas 1 juz al-Qur'an dan memperkuat hapalan satu juz tersebut.<sup>17</sup>

Untuk menjaga kevalidan data, maka peneliti mewawancarai santri yang mengikuti kegiatan *sim'an mukammal*. Hasilnya, santri tersebut memiliki tingkat hapalan yang *mutqin*, menurutnya hasil tersebut didapatkannya karena mengikuti 1 juz hapalan dengan intensitas 2 kali dalam sehari selama 3 hari.<sup>18</sup>

Untuk melangkah ke tahap selanjutnya, santri diwajibkan melakukan pengulangan mandiri (*mur ja'ah*) dengan intensitas 40 kali. Setelah santri telah terbiasa dengan metode *sim'an mukammal* maka santri tersebut sudah dapat mulai menghafal dengan maksimal total 5 juz hafalan.

#### b. Manfaat *Sim'an Tasmi*

Menurut Usamah bin Saleh Machrus yang mengatakan bahwa metode *sim'an tasmi* memiliki manfaat untuk menjaga hapalan 5 juz yang telah dihapalkan sebelumnya. Metode ini memiliki peranan penting sebagai penguat agar santri tidak mudah untuk melupakan hapalannya karena metode ini

---

<sup>17</sup>Muhammad Faizun, Pembina Program *Tahf zh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo "Wawancara", pada Tanggal 15 September 2022.

<sup>18</sup>Muhammad Ikhsan, Santri Program *Tahf zh* Pesantren Datok Sulaiman Putra Palopo "Wawancara", pada Tanggal 06 September 2022.

menggunakan jumlah bacaan yang panjang yaitu sebanyak 5 juz di dalam satu waktu.<sup>19</sup>

Hasil yang didapatkan dari metode *sim 'an tasmi* ini membuat santri tidak mudah untuk melupakan hapalannya karena selain menerapkan metode *sim 'an mukammal*, santri juga mendapatkan *sima'an tasmi* di lain kesempatan dengan hasil hapalan 25 juz dengan intensitas *sim 'an* 5 juz secara bertahap.<sup>20</sup>

Untuk melangkah ke tahap selanjutnya, santri diwajibkan melakukan pengulangan mandiri (*mur ja'ah*) dengan intensitas selama 40 kali. Setelah santri telah terbiasa dengan metode *sima'an tasmi*, maka santri tersebut sudah bisa mulai menghafal dengan total 30 juz hapalan.

#### c. Manfaat *Tasyakuran Sim 'an Sugro* 30 juz

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu pembina *tahf zh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo yang bernama Ustadz Muhammad Faizun mengenai manfaat metode *tasyakuran sim 'an sugro* 30 juz yaitu memiliki manfaat untuk menjaga hafalan 30 juz yang telah dihapalkan, membuat santri semangat dalam menghafal al-Qur'an, menjadikan tentang mempererat santri dengan al-Qur'an yang telah dihapalkan dan sebagai teman hidupnya dalam kehidupan sehari-hari kemudian mengajarkan santri bisa mengatur waktu dengan sebaik-baiknya dan di istiqamahkan. Dengan manfaat *tasyakuran sim 'an sugro* 30 juz ini membuat kedua orang tua bangga

<sup>19</sup>Usamah bin Saleh Machrus, Pembina Program *Tahf zh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo "Wawancara", pada Tanggal 22 September 2022.

<sup>20</sup>Usamah bin Saleh Machrus, Pembina Program *Tahf zh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo "Wawancara", pada Tanggal 22 September 2022.

sampai-sampai kedua orang tua mereka sangat terharunya dan menangis melihat anaknya yang telah menghafalkan 30 juz selama bertahun-tahun.<sup>21</sup>

### 3. Faktor Pendukung dan Penghambat Metode *Sim 'an* Santri pada Program *Tahf zh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo

Adapun yang menjadi faktor pendukung di program *tahf zh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo, ketika setelah *sim 'an* adalah sebagai berikut yaitu:

- a. Menurut Abdul Azim bahwa faktor pendukungnya adalah fasilitas tempat yang didukung untuk dilakukan kegiatan *sim 'an*, yaitu seperti di tempat area pesantren bagian *tahf zh* seperti Aula *tahf zh*, dan tempat yang lainnya yang didukung bersih untuk pelaksanaan *sim 'an*.<sup>22</sup>
- b. Menurut Nur iman mengatakan bahwa faktor pendukungnya adalah meningkat motivasi dan semangat mengaji santri. dengan diterapkan kegiatan *sim 'an* ini, dapat memotivasi santri agar dapat melakukan beberapa kali pengulangan hapalan yang sudah dihapalkan yang mana akan menjadikan lancar hapalan mereka dan semakin meningkat.<sup>23</sup>
- c. Nur Iman juga mengatakan bahwa faktor pendukungnya adalah menjaga konsistensi kebersamaan antar santri. Kegiatan ini merupakan terjalannya

---

<sup>21</sup>Muhammad Faizun, Pembina Program *Tahf zh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo “*Wawancara*”, pada Tanggal 15 September 2022.

<sup>22</sup>Abdul Adzim, Pembina Program *Tahf zh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Kota Putra Palopo “*Wawancara*”, pada Tanggal 07 September 2022.

<sup>23</sup>Nur Iman, Pembina Program *Tahf zh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Palopo “*Wawancara*”, pada Tanggal 15 September 2022.

kebersamaan dan munculnya semangat para santri untuk saling bekerja sama satu sama lain dalam mendengarkan bacaan al-Qur'an.<sup>24</sup>

- d. Abdullah Syafi'i mengatakan bahwa faktor pendukungnya adalah meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an santri. mendapatkan proses pembuatan membenahi bacaan al-Qur'an santri yang mungkin harus diperbaiki seperti baris, harakat, *waqaf* dan *makhroj huruf* sehingga kualitas bacaan santri mereka akan semakin meningkat, karena untuk dapat dalam diri para santri penghapal al-Qur'an salah satunya yaitu harus membaca atau menghafalkan al-Qur'an dengan tartil.<sup>25</sup>
- e. Menjadi tempat pelatihan mental santri. kegiatan ini bertujuan agar santri dapat terjun dalam kegiatan *sim'an* yang dilakukan di program *tahfzh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo.

Adapun yang menjadi faktor penghambat metode *sim'an* yang diadakan bagi santri di program *tahfzh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo yaitu di antaranya:

- a. Kesiapan yang belum matang dalam *sim'an* al-Qur'an pada saat diminta santri untuk melakukan program *sim'an* secara tidak langsung mereka gugup dan kurang memaksimalkan dalam kegiatan *sim'an* al-Qur'an.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup>Nur Iman, Pembina Program *Tahfzh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Palopo "Wawancara", pada Tanggal 15 September 2022.

<sup>25</sup>Abdullah Syafi'i, Penanggung Jawab Program *Tahfzh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo "Wawancara", pada Tanggal 19 September 2022.

<sup>26</sup>Ahmad Fauzan, Santri Program *Tahfzh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo "Wawancara", pada Tanggal 30 September 2022.

- b. Santri kurang fokus dalam *sim'an* al-Qur'an karena sering kali disibukkan oleh kegiatan atau tugas pembelajaran sekolah yang dapat mengurangi semangat santri dalam persiapan kegiatan *sim'an* tersebut. Dan juga santri selalu berkeinginan pulang dengan alasan rindu dari orang tua atau dengan alasan yang lain.<sup>27</sup>
- c. Santri terkadang kemungkinan masih ada bacaan hapalan yang kurang maksimal dan santri juga masih kurang fokus ketika *sim'an* telah berlangsung.<sup>28</sup>



---

<sup>27</sup>Ahmad Fauzan, Santri Program *Tahf'zh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo "Wawancara", pada Tanggal 30 September 2022.

<sup>28</sup>Ahmad Fauzan, Santri Program *Tahf'zh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo "Wawancara", pada Tanggal 30 September 2022.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan oleh peneliti terkait Karakteristik Metode *Sim 'an* Santri pada Program *Tahf zh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo terbagi menjadi 3 metode *sim 'an* yaitu:

1. Karakteristik metode *sim 'an* santri pada program *tahf zh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo yakni *Sim 'an Mukammal*, *Sim 'an Tasmi* dan *Tasyakuran Sim 'an sugro* 30 juz.

2. Implikasi metode *sim 'an* santri pada program *tahf zh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo yakni penerapan metode *sim 'an* pada program *tahf zh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo, membawahkan dampak positif dalam proses menghafal menghafal al-Qur'an. Hal ini dikarenakan santri dapat *mur ja'ah*, selain itu sangat mempengaruhi keteguhan hapalan para santri. Metode *sim 'an* ini sangat bermanfaat untuk santri-santri yang telah menyelesaikan *sim 'an mukammal*, *sim 'an tasmi*, dan *tasyakuran sim 'an sugro* 30 juz.

3. Faktor pendukung dan penghambat metode *sim 'an* santri pada program *tahf zh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Kota Putra Palopo. Adapun faktor pendukung yaitu fasilitas tempat yang didukung untuk dilakukan kegiatan *sim 'an*, adanya meningkat motivasi dan semangat mengaji santri, menjaga konsistensi kebersamaan antar santri, meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an santri dan menjadi tempat pelatihan mental santri. Sedangkan faktor

penghambatnya yaitu persiapan kurang maksimal dalam *sim 'an* al-Qur'an, santri kurang fokus dalam *sim 'an* al-Qur'an karena sering kali disibukkan oleh kegiatan atau tugas pembelajaran sekolah, dan santri terkadang kemungkinan masih ada bacaan hapalan yang kurang maksimal dan santri juga masih kurang fokus ketika *sim 'an* telah berlangsung.

## B. Saran

Pada skripsi ini diharapkan dapat memberikan pengalaman terkait dengan pengajaran *Tahf zhul* al-Qur'an, khususnya di Indonesia bagian Timur tentang metode *sim 'an* al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo.

### 1. Pembina *Tahf zh*

Pembina *Tahf zh* selaku penanggung jawab tentang hafalan santri, diharapkan dapat membina dan mengawasi para santri agar selalu memiliki akhlak yang baik dan istiqomah untuk menyetorkan hafalannya.

### 2. Santri *Tahf zh*

Hendaknya para santri *Tahf izh* lebih tekun dan bersemangat melaksanakan dalam menyetorkan hafalannya ke pembina, sehingga hafalannya bertambah dan menjadi seorang *hafizh* yang berkualitas. Kemudian para santri harus membekali diri dengan iman dan takwa kepada Allah Swt sehingga hafalannya dapat terjaga dari hal-hal yang buruk.

### 3. Peneliti selanjutnya

Peneliti juga berharap kepada penelitian selanjutnya supaya yang memeriksa peristiwa pembahasan ini agar kiranya mampu menelusuri dengan

baik, agar memeriksanya tidak menimbulkan sesuatu yang tida jelasn tentang metode tersebut, sehingga peneliti banyak kekurangan dalam menuliskan skripsi ini, mohon maaf sebesar-besarnya jika banyak yang kurang menyenangkan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah al-Bukhari al-Ja'fi, *Shahih Al-Bukhari* No. 4645. Kitab Fadhailul Qur'an, Juz 6, Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1981 M.
- Arikunto, Suharismi. *Dasar-Dasar Research*, Bandung; Tarsoto, 1995.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2003.
- Al-Dimasyq, Imam Jalil al-Hafidz 'Imduddin Ab al-Fid Ismail bin Ka'ir. *Mukhtashar Tafsi'r Ibnu Ka'ir*. Jilid III, Beirut; Darul Kutub 'Ilmiyyah, tth.
- Djunaidi, Ghony. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Prosedur Teknik dan Teori Grounded*. Surabaya: PT Bina Ilmu, 2017.
- Edi, Handoko. *Sim' an Al-Qur'an Ahad Pahing sebagai Stimulus untuk Menjadi Hafidz: Studi Kasus di Pondok Pesantren Qur'an al-Hasan Patihan Wetan Babadan Ponorogo*. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Cet. I. Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada, 2015.
- Fadlun, Muhammad. *Pendidikan Akhlak pada Anak Usia Balita*. Jurnal Kependidikan, Vol. IV No. 1, 27 Mei 2016, <https://doi.org/10.24090/jk.v4i1.2805>, diakses pada Tanggal 20 September 2021, Pukul 16.03.
- Fatah Khalid, Shalah Abdul. *Kunci Menguak Al-Qur'an, Terjemah, Kathur Suhardi*. Yogyakarta; Pustaka Mantiq, 2010.
- Fajriyah, Holisatul. *Kegiatan Sim' an Al-Qur'an sebagai Sarana Meningkatkan Hapalan Santri Tahfidz, Puri di Pondok Pesantren Al-Qur'ani Mangkuduyan Surakarta*. Skripsi, Jawa Tengah; Fakultas Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016.
- Fatkhulloh, Mohammad Najib. *Living Qur'an; Studi Kasus Tradisi Semaan al-Qur'an di Desa Ngrukem Mlarak Ponorogo*. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021.
- Firma, Imrayani. *Metode Sim' an Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an (PPTQ) Halaqah Hafizah Al-Imam Ashim Putri*, Kampus 3 Skarda No.3

Kelurahan. Gunungsari, Kecamatan Rappocini, Makassar. Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2020.

Al-Hafidz, Abdul Aziz Abdur Ra'uf. *Anda Pun Bisa Menjadi Hafidz Al-Qur'an*. Jakarta; Markas Al-Qur'an, 2009.

Hanifah, Hani dkk. *Perilaku dan Karakteristik Peserta Didik Berdasarkan Tujuan Pembelajaran*. Vol. 2, No. 1, Februari 2020. <http://ejournal.stitpn.ac.id/indek.php/manazhim/article/view/638>.

Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta; PT. Lajnah Pentashihan, 2019.

Khoiriyah, Ni'mah. *Metode Menghapal Al-Qur'an Studi Komparasi Pondok Pesantren Sabilul Huda Banyubiru dan Pondok Pesantren Nazzalal Furqon Salatiga*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Salatiga, 2016.

Lutfiyah, Mambaul. *Tradisi Semaan Al-Qur'an dalam Acara Wa limatul Ursy dan Kirim Do'a Orang Meninggal di Desa Kalikondang Demak Tahun 2018: Studi Living Qur'an*. Skripsi, Jawa Tengah; Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora, IAIN Salatiga, 2019.

Maskur. *Tradisi Sem an Al-Qur'an di Pondok Pesantren*, *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, No 1, 2021.

Al-Munawar, Said Agil Husin. *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*. Jakarta; Ciputat Press, 2003.

Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus Al-Munawwir*. Surabaya; Pustaka Progressif, 1997.

Mulyana, Deddy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi, Jakarta; CV. Pustaka Ilmu Group, 2014.

Moeloeng, Lexy. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung; Remaja Rosda Karya, 2017.

Nadliroh, Uyun. *Implementasi Tradisi Sim 'an Al-Qur'an dalam Peningkatan Kualitas Hapalan Santri di Pondok Pesantren al-Qur'an (PPA) Nur Medina Pondok Cabe Ilir Pamulang*. Skripsi, Institut Ilmu Al-Qur'an IIQ, Jakarta; 2020.

Nuonline. Semaan, <https://nu.or.id/post/read/40612/semaan>, diakses 25 Oktober 2022.

- Nadhiroh, Wardatun. *Jurnal Ilmu Ushuluddin*. Banjarmasin; Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari Banjarmasin, Vol. 12, No.2, 2013.
- Oktapiani, Marliza. *Tingkat Kecerdasan Spiritual dan Kemampuan Menghapal al-Qur'an, Tahdzib Al-Akhlak*, (Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 3, No 1. 2020. <https://uia.e-journal.id/Tahdzib/article/view/861>).
- Prodjodikoro, Suyatno. *Dimensi Sosial dan Spiritual Semaan Al-Qur'an "Mantab" di Yogyakarta*. Jurnal: al-Jami'ah Vol. 39, No 1, 2011, 39. Yogyakarta; Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rahman, Miftahur. *Penerapan Metode Sim' i dalam Menghapal Al-Qur'an pada Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ta'mirul Islam Lawean Surakarta Tahun 2016*. Skripsi, Surakarta; Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga, 2016.
- Romziana, Luthviah, dkk. *Tradisi Mur ja'ah dalam Menjaga Hapalan Al-Qur'an bagi Santri PPIQ di Wilayah Az-Zainiyah Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo*. Kaca, Vol. 11, No. 2, 2021.
- Salam, Hidayat. *Tradisi Batamat Al-Qur'an Pada Masyarakat Banjar Kalimantan Selatan*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.
- Salamah, Umi. *Pengajaran Menggunakan Metode Kaisa dalam Menghapal Al-Qur'an pada Anak*. Ta'limuna, Vol. 7, No. 2, September 2018. <https://e-journal.staima-alhikam.ac.id/talimuna/article/view/186/155>.
- Salim, Abd. Muis dan Mardan Achmad. *Metodologi Penelitian Tafsir Maudhu'iy*. Makassar; CV. Berkah Utami, 2019.
- Satori, Djama'an dan Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Soehadha, Muhammad dkk. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*. Yogyakarta; Suka-Pres UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Sugiarto, Rachmat Morado. *Cara Gampang Menghapal al-Qur'an*. Cet. I. Jakarta; Wahyu Qolbu, 2019.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung; Alfabeta, 2015.
- Supriono, Iwan Agus dan Atik Rusdiani. *Implementasi Kegiatan Menghapal Al-Qur'an Siswa Di Lptq Kabupaten Siak'*. Jurnal Isema, Islamic Educational Management, 4.1 2019. <<https://doi.org/10.15575/isema.v4i1.5281>>.

Tim Penyusun Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Kemendikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Aplikasi KBBI V 0.2.1*. (Jakarta; 2016).

Uyun, Nadliroh. *Implementasi Tradisi Simaan Al-Qur'an dalam Peningkatan Kualitas Hapalan Santri di Pondok Pesantren Al-Qur'an (PPA) Nur Medina Pondok Cabe Ilir Pamulang*. Skripsi, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta; 2020.

Wahid, Wiwi Alawiyah. *Panduan Manghapal Al-Qur'an Super Kilat*. Jakarta; Diva Press, 2015.

Wikipedia, *Metode*, <https://id.m.wikipedia.org/wiki/metode>. diakses pada Tanggal 25 Oktober 2022.

Al-Zawawi, Yahya Abdul Fattah. *Revolusi Menghapal Al-Qur'an*. Solo; Insan Kamil, 2010.



**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



## PEDOMAN WAWANCARA

Judul Penelitian “**Karakteristik Metode *Sim ’an* Pada Program *Tahf zh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo**”

1. Bagaimana sejarah berdirinya Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo?
2. Bagaimana jumlah santri-santri setiap tahunnya?
3. Bagaimana Metode *sim ’an* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo program *tahf zh*?
4. Visi dan Misi Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo program *tahf zh*?
5. Seperti apa karakteristik metode *sim ’an* yang dilakukan Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo program *tahf zh*?
6. Manfaat diperoleh dari *sim ’an* al-Qur’an bagi santri program *tahf zh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo?
7. Apa tujuan metode *sim ’an* ini yang digunakan program *tahf zh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo?
8. Bagaimana proses *sim ’an* yang dilakukan program *tahf zh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo?
9. Apa faktor Pendukung kegiatan *sim ’an* santri?
10. Apa faktor Penghambat kegiatan *sim ’an* santri?

### DAFTAR NAMA INFORMAN

No	Nama	Usia (Tahun)	Status Pekerjaan	Alamat
1.	Abdullah Syafi'i	35 Tahun	Penanggung Jawab Tahf zh PMDS Putra	Jl. Dr. Ratulangi, No. 16, Kel. To'Bulung Kec. Bara Kompleks Tahf zh PMDS Putra Palopo
2.	Nur Iman	40 Tahun	Pembina Tahf zh PMDS Putra	Jl. Dr. Ratulangi, No. 16, Kel. To'Bulung Kec. Bara Kompleks Tahf zh PMDS Putra Palopo
3.	Abdul Adzim	23 Tahun	Pembina Tahf zh PMDS Putra	Desa Kalotok, Kec. Sabbang Kab. Luwu Utara
4.	Muhammad Faizun	18 Tahun	Pembina Tahf zh PMDS Putra	Desa Tabak, Kec. Walenrang Timur, Kab. Luwu
5.	Usamah bin Saleh Machrus	21 Tahun	Pembina Tahf zh PMDS Putra	Jl. Anggur II No.2, Duyu, Kota Palu, Sulawesi Tengah
6.	Muhammad Ikhsan	16 Tahun	Santri Tahf zh PMDS Putra	Desa Panjalli, Walenrang Timur
7.	Ahmad Fauzan	17 Tahun	Santri Tahf zh PMDS Putra	Desa Pongrakka, Walenrang Timur
8.	Fiqran Abdillah	21 Tahun	Alumni Tahf zh PMDS Putra	BTN Pepabri, Kel. Buntu Datu Kec. Bara
9.	Akrama Bittaqwa	22 Tahun	Alumni Tahf zh PMDS Putra	Kelurahan Mungkajang

## DOKUMENTASI WAWANCARA

1. Wawancara dengan Penanggung Jawab *Tahf zh*
2. Wawancara dengan Pembina *Tahf zh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo



3. Wawancara dengan Santri *Tahf zh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo



4. Wawancara dengan Alumni-alumni *Tahf zh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo



5. Dokumentasi kegiatan *Sim'an Mukammal* 1 juz



6. Dokumentasi Kegiatan *Sim'an Tasmi*



7. Dokumentasi Kegiatan *Tasyakuran Sim'an Sugro 30 Juz*



## LAMPIRAN HASIL CEK PLAGIASI

### ORIGINALITY REPORT

**21** %  
SIMILARITY INDEX

**21** %  
INTERNET SOURCES

**3** %  
PUBLICATIONS

**6** %  
STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://repository.iainpalopo.ac.id">repository.iainpalopo.ac.id</a> Internet Source	<b>6</b> %
<b>2</b>	<a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	<b>5</b> %
<b>3</b>	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	<b>3</b> %
<b>4</b>	<a href="http://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a> Internet Source	<b>2</b> %
<b>5</b>	<a href="http://repository.uinjambi.ac.id">repository.uinjambi.ac.id</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>6</b>	<a href="http://repository.iiq.ac.id">repository.iiq.ac.id</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>7</b>	<a href="http://adoc.pub">adoc.pub</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>8</b>	<a href="http://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>9</b>	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	<b>1</b> %

<b>10</b>	<a href="http://repo.uinsatu.ac.id">repo.uinsatu.ac.id</a> Internet Source	<b>1</b> %
-----------	---	------------

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Fauzan Dzawilhaj Anzar di **Palopo, 05 Maret 2000** yang merupakan anak Kedua dari Tiga bersaudara dari pasangan Bapak H. Anzar, S.Pd. dan Ibu Dra. Hj. Suherah Salam, serta memiliki 1 orang kakak serta 1 orang adik.

Penulis terdaftar sebagai peserta didik di SD Negeri 25 Sabbamparu Kota Palopo pada tahun 2006-2012. Melanjutkan pendidikan di SMP Ahmad Yani Makassar pada tahun 2012-2015. Kemudian melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo pada tahun 2015-2018. Setelah itu melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Palopo dari tahun 2018 sampai sekarang. Dan sekarang menyelesaikan Skripsi yang berjudul Karakteristik Metode *Sim' an* Santri pada Program *Tahf zh* Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo.